



**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VII SMPIT AL HIJRAH LAUT DENDANG KEC. PERCUT
SEI TUAN KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH

UMMI SIANTURI
NIM. 0301171341

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VII SMPIT AL HIJRAH LAUT DENDANG KEC. PERCUT
SEI TUAN KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH

UMMI SIANTURI
NIM. 0301171341

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1

Drs. Hendri Fauza, M.Pd.
NIP.19691228 199503 2 002

Pembimbing2

Dr. Mahariah, M.Ag.
NIP. 19750411 200501 2004

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williemi Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

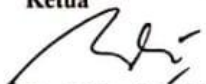
Skripsi ini berjudul “Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP IT Al-Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang” yang disusun oleh Umami Sianturi yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

**14 Oktober 2021
07 Rabiul Awal 1443 H**


Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua



Dr. Mahariah, M.Ag
NIDN. 2011047503

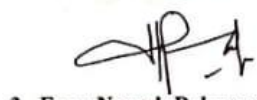
Sekretaris



Drs. Hadis Purba, MA
NIDN. 2004046201

Anggota Penguji


1. Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIDN. 2017025901


2. Dr. Mahariah, M.Ag
NIDN. 2011047503


3. Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
NIDN. 20110172002


4. Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA
NIDN.2014126802

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Nomor : Istimewa Medan, September, 2021
Lampiran :
Perihal : Skripsi Ummi Sianturi Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera
Utara di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ummi Sianturi
NIM : 0301171341
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII
SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli
Serdang

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING 1



Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 19691228 199503 2 002

PEMBIMBING II



Dr. Mahariah, M.Ag.
NIP. 19750411 200501 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **Ummi Sianturi**
Nim : 0301171341
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/ S1
Judul Skripsi : **Gaya Belajar Siswa Berprestasi Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPI Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Oktober 2021

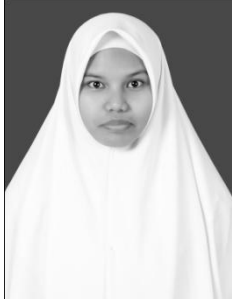
Yang Membuat Pernyataan



Ummi sianturi

Nim: 0301171341

ABSTRAK



Nama : Ummi Sianturi
NIM : 0301171341
Judul : **Gaya Belajar Siswa Berprestasi
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas
VII Di SMPIT Al Hijrah Laut
Dendang Kec. Percut Sei Tuan
Kab. Deli Serdang**
Pembimbing I : **Drs. Hendri Fauza. M.Pd.**
Pembimbing II : **Dr. Mahariah, M.Ag.**
Tempat Lahir : **Muara Tolang, Desa Dolok Saut,
Kecamatan Simangumban
Kabupaten Tapanuli Utara**
N0. Hp : **082166541749**
Email : **ummisianturi99@gmail.com**

Kata Kunci: *Gaya Belajar, Siswa Berprestasi*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, serta metode dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis dekskriptif miles dan humbermen yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari ketiga gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi tersebut lebih menguatkan pada kesimpulan yaitu ada kecenderungan (dominasi) gaya belajar yang dimiliki tiap-tiap siswa. Yang kedua, Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP IT Al Hijrah laut dendang diantaranya: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi diantaranya: faktor jasmaniyah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor-faktor eksternal yaitu faktor penggunaan metode belajar ceramah oleh guru PAI, faktor suasana kelas yang kondusif dan faktor menggunakan pertanyaan tingkat rendah oleh guru pai dalam mengevaluasi siswa.

Pembimbing I

Drs. Hendri Fauza. M.Pd.
NIP.19691228 199503 2 002

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Grafik kecenderungan gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	Profil Umum Sekolah
Tabel 2.....	Data Tenaga Pendidik
Tabel 3.....	Data Peserta Didik
Tabel 4.....	Sarana Prasarana Sekolah
Tabel 5	Karakteristik Gaya Belajar Visual
Tabel 6	Karakteristik Gaya Belajar Auditorial
Tabel 7	Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik
Tabel 8.....	Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Berprestasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	Pedoman Observasi
Lampiran II.....	Pedoman Wawancara dengan Guru PAI Kelas VII dan siswa berprestasi kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
Lampiran III	Pedoman wawancara dengan siswa berprestasi kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
Lampiran IV	pedoman wawancara tentang factor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
Lampiran V	Pedoman Dokumentasi
Lampiran VI.....	Catatan lapangan
Lampiran VII.....	tabel gaya belajar siswa berprestasi kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
Lampiran VIII	Hasil wawancara
Lampiran IX	Dokumentasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan. Alhamdulillah atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya di pendidikan.

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dari berbagai pihak dengan izin Allah yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu skripsi dapat di selesaikan dengan baik oleh penulis dengan bantuan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ibunda Tianni Harahap yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, cinta dan kasihnya serta kepada saudara kandung saya Abangda Toiron Sianturi dan segenap keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Bapak Prof. Dr.Syahrin Harahap, M.Abeserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Medan Utara Bapak Dr. Mardianto, M Pd.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara ibu Dr. Mahariah, M.Agbeserta jajarannya yang telah memberikan sumbangsinya kepada saya selaku mahasiswa pendidikan Agama Islam.

5. Pembimbing I Bapak Drs. Hendri Pauza, M.Pd dan Pembimbing II Ibu Dr. Mahariah M.Agyang telah memberikan ilmu dan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Pihak Sekolah SMP IT Al Hijrah Bapak M. Taufiq Lubis, S. Pd. I selaku kepala sekolah dan jajarannya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
7. Sahabat terbaik, Rukiah Amalia, Nurani, Eka Budi Utari, Siti Fatimah, Nuri Ratna Sari Siahaan, Putri Sarlina Nasution, Masrina Sitanggang, Kiki Fatmala, Nurul Hariani dan juga teruntuk teman sekelas terbaik saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menguatkan menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman saya satu tempat tinggal (Kos) Putri Irfani, Junita Hasibuan, Putri Saimah
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara angkatan 2017 yang berjuang meraih gelar sarjana khususnya kelas PAI-4.
10. Teman-teman dan seluruh pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 03 September 2021



Ummi Sianturi

NIM.0301171341

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN1

- A. Latar Belakang Penelitian 1
- B. Rumusan Masalah 4
- C. Tujuan Penelitian 5
- D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN LITERATUR 7

- A. Kajian Teoritis..... 7
 - 1. Belajar 7
 - 2. Gaya Belajar..... 9
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar..... 22
 - 4. Prestasi Belajar..... 25
- B. Penelitian Yang Relevan 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
- B. Lokasi Penelitian 31
- C. Data dan Sumber Data 32
- D. Teknik Pengumpulan Data 33
- E. Tehnik Analisis Data 34
- F. Teknik Keabsahan Data..... 36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... 39

- A. Temuan Umum 39

1. Profil Sekolah	39
2. Visi dan Misi	40
3. Keadaan Tenaga Pendidik SMPIT Al Hijrah Laut Dendang	41
4. Keadaan Peserta Didik SMPIT Al Hijrah Laut Dendang.....	42
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPIT Al Hijrah Laut Dendang	42
B. Temuan Khusus	44
C. Pembahasan dan Hasil.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia yang nampak dalam tingkah laku, pola pikir, keterampilan dan kemampuan-kemampuan lainnya. Belajar terjadi bukan hanya di dalam lembaga pendidikan saja, melainkan bisa juga terjadi dalam keluarga, lingkungan, pengalaman, dan segala hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam lingkungan pendidikan, belajar diidentikkan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa disekolah/madrasah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar.¹

Gagne dalam menganalogkan belajar dengan sebuah proses membangun gedung. Anak-anak secara terus menerus membangun makna baru (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) berdasarkan apa yang telah mereka kuasai sebelumnya. Anak dan peserta didik adalah orang yang membangun. Makna adalah apa yang mereka bangun. Apa yang mereka miliki atau kuasai sebelumnya adalah material atau bahan bangunan yang mereka gunakan untuk membangun.²

Subjek dari kegiatan belajar mengajar adalah siswa dan guru. Guru memiliki metode dan strategi mengajar agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Siswa juga memiliki cara belajar yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran agar mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Cara belajar atau dengan kata lainnya gaya belajar dimiliki setiap siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar yang baik akan dapat memahami pelajaran

¹Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung; Remaja Rosdakarya, h. 106

²*Ibid*, hal 107

dengan baik. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar yang kurang baik akan lebih sulit memahami pelajaran. Karena itulah dalam setiap kelas ada siswa berprestasi dan siswa yang tidak berprestasi dalam pelajaran. Inilah yang menjadi pertimbangan bagi semua siswa, keunikan cara belajar siswa merupakan hal yang paling menonjol dalam diri siswa. Setiap siswa memiliki keunikan yang berbeda-beda. Maka guru dituntut untuk menyesuaikan keunikan belajar siswa dengan keunikan mengajar guru supaya terjadi sinkronisasi dengan murid. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses edukatif antara guru dan siswa dalam mewujudkan tujuan dari pada pendidikan. Salah satu tujuan dari pendidikan ialah mencerdaskan anak didik.

Cara belajar didapat dari banyak faktor yang membuat peserta didik menjadi siswa yang berprestasi. Salah satu dari beberapa faktor itu adalah disebabkan karena garis keturunan. Siswa yang cerdas tidak terlepas dari keluarga yang cerdas juga. Namun, tidak semua keluarga yang cerdas selalu memiliki anak yang cerdas, juga sebaliknya keluarga yang tidak cerdas tidak selalu melahirkan siswa yang tidak cerdas. Itu semua dikarenakan faktor yang mempengaruhi kecerdasan siswa, tidak hanya dari garis keturunan saja. Akan tetapi masih banyak hal lain yang mempengaruhinya. Misalnya lingkungan, teman bermain, tempat belajar dan lain-lain.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mencerdaskan siswa adalah dengan cara meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang direalisasikan dalam pendidikan. Adapun yang menjadi ciri dari keberhasilan siswa yaitu dengan adanya prestasi yang dimiliki sekolah.

Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan prestasi. Untuk mencapai itu, siswa harus terus berusaha belajar dengan gayanya masing-masing supaya siswa belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Belajar dengan nyaman dan menyenangkan dapat membantu siswa rileks, sehingga siswa bisa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu guru harus benar-benar mengerti bagaimana gaya belajar siswa untuk membuat mereka jadi lebih mudah memahami pelajaran.

Prestasi yang baik sangatlah penting bagi masa depan peserta didik.

Dengan prestasi yang baik mereka akan lebih mudah mencapai cita-cita yang ingin mereka capai. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi yang rendah akan memiliki peluang lebih kecil untuk mewujudkan cita-citanya. Siswa yang berprestasi akan lebih mudah masuk kesekolah-sekolah yang bagus dan juga akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang baik.

Hal ini dapat dilihat dari sekolah-sekolah yang mengadakan ujian atau tes sebelum masuk, ujian/tes dilakukan untuk menyaring siswa yang benar-benar memiliki prestasi yang baik. Tidak hanya sekolah, dikampus-kampus besarpun selalu diadakan ujian masuk perguruan tinggi. Seperti, SBMPTN ataupun UMPTKIN yang memiliki tujuan untuk menyaring calon mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik.

Selain dalam hal pendidikan, dunia pekerjaan juga sangat dibutuhkan prestasi yang baik, apalagi pekerjaan tersebut adalah pekerjaan dalam dunia perkantoran. Ijazah merupakan salah satu syarat untuk melamar suatu pekerjaan yang membuktikan bahwa ia memiliki prestasi seperti yang diinginkan oleh pihak kantor. Oleh karena itu prestasi sangatlah penting bagi semua orang untuk mewujudkan cita-cita.

Skripsi ini, meneliti tentang gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Tujuan PAI secara khusus disekolah umum adalah membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah. Mata pelajaran PAI terdiri dari Al-qur'an hadis, Aqidah Akhlak, Fikih, SKI (sejarah kebudayaan islam) dan Bahasa Arab.

Dengan mempelajari PAI, siswa bisa meraih berbagai prestasi dibidang PAI. Adapun beberapa perlombaan yang sering dilaksanakan pentas seni PAI setiap tahun diantaranya musabaqoh tilawatil qur'an (MTQ), lomba pidato PAI (LPP), musabaqoh hifzil qur'an (MHQ), lomba cerdas PAI (LCP), lomba kaligrafi islam (LKI), lomba seni nasyid (LSN), lomba debat PAI (LDP), lomba kreasi busana muslim (LKBM).

Berdasarkan hasil awal wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang guru PAI kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang, beliau menjelaskan bahwasanya disamping siswa siswi mempunyai tanggung jawab belajar secara akademisi, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk meraih prestasi dibagian non akademik sesuai prosedur yang dilakukan pihak sekolah.

Setelah peneliti melakukan wawancara awal dan pengamatan awal, peneliti menemukan fakta bahwasanya siswa-siswi SMPIT Al Hijrah Laut Dendang kelas VII yang berhasil meraih ranking 5 besar pada bidang akademik, ternyata sebagian dari mereka berhasil juga meraih prestasi 3 besar pada bidang musabaqoh tilawatil qur'an (MTQ) tingkat kabupaten, dan hafiz 5 zus (bersertifikasi dan bersedia di tes).

Permasalahannya tidak semua siswa berprestasi, selalu saja ada yang memiliki nilai yang dibawah rata-rata. Sehingga membuat peneliti merasa ingin tahu dengan gaya belajar siswa berprestasi. Seperti apa gaya belajar yang mereka miliki untuk mencapai prestasi tersebut? Sehingga siswa yang tidak berprestasi dapat mencontoh gaya belajar siswa yang berprestasi.

Dari keistimewaan yang dimiliki siswa siswi diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara atau gaya belajar yang dilakukan siswa-siswi tersebut untuk mendapatkan prestasi akademik dan non akademik. Gaya belajar seperti apa yang mereka gunakan sehingga mereka berprestasi, dan kenapa harus mereka yang berprestasi? Maka peneliti membuat judul penelitian "Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapatlah disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang ingin diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam mengenali gaya belajar siswa yang pada gilirannya dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sehingga guru dapat membimbing siswanya untuk mengembangkan kecerdasan siswa melalui gaya belajar yang ia miliki.
2. Bagi sekolah
Mengetahui gaya belajar siswa berprestasi dengan harapan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan dalam meningkatkan ketuntasan prestasi pada mapel PAI.

3. Bagi siswa

Siswa mengetahui gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat memaksimalkan gaya belajarnya saat proses pembelajaran sehingga dapat mencapai ketuntasan saat belajar

4. Bagi peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti lainnya, memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji, serta sebagai referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya.

BAB II KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teoritis

1. Belajar

1.1 Pengertian Belajar

Kata belajar didalam kamus umum bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Perwujudan dari berusaha adalah berupa kegiatan, sehingga belajar merupakan suatu kegiatan. Kamus bahasa inggris menjelaskan belajar atau *to learn (verb)* mempunyai arti (1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*, (2) *to fix in the mind or memory, memorize*, (3) *to acquire through experience*, (4) *to become in forme of to find out*. jadi ada empat macam arti belajar menurut kamus bahasa inggris, yaitu memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai melalui pengalaman, dan menadapatkan informasi atau menemukan.¹

Mulyono Abdurrahman berpendapat belajar merupakan suatu proses dari individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu perubahan perilaku yang relative menetap.²

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar adalah *key tern*, “istilah kunci” yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.

Chaplin dalam bukunya *dictionary of psychology*, “*acquisition of any relatively permanen change in behavior asa a result of practice and experience*” (belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif

¹ Purwa Atmaja Prawira. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta; Ar-ruzz Media, h. 224

² Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta; Pt Rineka Cipta, h. 28

menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Belajar adalah perubahan yang ditandai dengan adanya hubungan antara stimulus dan respon.⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari: “daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa”.

- 1) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individu atau kelompok.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar dan indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidakbisa menjadi bisa, dan dari yang tidak kompeten menjadi kompeten.⁶

1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak sekali macamnya.⁷

Pendapat Waslimah yang dikutip oleh Ahmad Susanto, menerangkan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal atau faktor eksternal, secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan faktor ekksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal: Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluargayang

⁵ Rohmalina Wahab. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rajawali Pers, h. 96

⁶Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta; Rajawali Pers, h.

⁷ Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Rajawali Press, h. 233

morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.⁸

2. Gaya Belajar

2.1 Pengertian Gaya Belajar

Gaya adalah cara⁹. Cara menyerap informasi kemudian mengolahnya serta memanifestasikannya dalam wujud nyata perilaku hidup.¹⁰ Gaya adalah kecondongan atau kesukaan seseorang konsisten dalam melakukan sesuatu yang ada secara permanen dalam diri seseorang.

Gaya merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam mengerjakan sesuatu supaya ia mendapatkan hasil yang sebenarnya ia inginkan. Setiap orang memiliki gaya, cara, tipe belajar yang berbeda. Namun tidak tertutup kemungkinan bahwa tetap ada orang yang memiliki cara belajar yang sama. Akan tetapi didalam persamaan itu selalu terselip perbedaan yang tidak terlalu mencolok.

Defenisi lain dikemukakan oleh Kolb yang mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Gaya belajar adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi.¹¹

Menurut Nasution yang dinamakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan seorang murid dalam menangkap stimulus atau Menurut Nasution yang dinamakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan

⁸ Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah*, Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, h. 12

⁹ Lilik sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta; ombak, h. 27

¹⁰ S. Sohimatul Ula (ed. Rose KR). 2013. *Revolusi Belajar Optimalkan Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemu*. Jalarta; Ar-Ruz Media, h. 30

¹¹ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, S. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, h. 10-11

memecahkan masalah.¹² Tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun bila mereka bersekolah disekolah atau bahkan duduk dikelas yang sama.

Allah SWT berfirman dalam AL-Qur'an surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

دِينٍ فِي لِيَتَفَقَّهُوْا طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فِرْقَةٌ كَلِّ مِنْ نَفَرًا لَوْلَا كَافَّةً لِيَنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانَتْ وَمَا

تَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمُهُمْ وَلِيُنذِرُوا آلَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹³

Dalam tafsir Ibnu Katsir dikatakan bahwa tidaklah seyogyanya mereka semua pergi untuk berperang. Akan tetapi, ada sebagian dari mereka tinggal bersama rasul untuk mempelajari ayat-ayat AL-Qur'an jika Allah menurunkan firman-nya. Maka ketika para sahabat yang pergi berperang telah kembali, mereka bisa duduk bersama orang yang telah mempelajari ayat Allah untuk belajar.¹⁴

Ayat ini merupakan perintah untuk pembagian tugas untuk berperang dan mempelajari ilmu agama. Mempelajari ilmu agama disini bukan hanya sekedar mencari ilmu, akan tetapi mengkajinya secara mendalam hingga terungkap hal-hal yang tersembunyi sekalipun. Ilmu tak lepas dari berperang, ketika hendak berperang pun juga membutuhkan ilmu yang mumpuni untuk mengatur strategi perang.¹⁵

Dalam ayat ini telah dijelaskan bahwa ilmu pengetahuan itu wajib dicari. Menurut hukum syara', setiap muslim yang baliqh dan berakal wajib hukumnya

¹²Nasution.2009. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; PT Bumi Aksara, h. 94

¹³ Kementrian Agama RI. (2012). *Al-Quran dan Terjemah Surah At-Taubah: 122*. Jakarta; sigma, h.187

¹⁴ Syekh Ahmad Syakir. 2016. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta; Darus Sunnah Press, h. 619

¹⁵ M. Quraish Shihab. 2009. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dari Keserasian Al-Qur'an Vol. 5*. Jakarta; Lentera Hati, h. 188-190

memahami agama, terutama perkara-perkara yang dibutuhkan dalam kehidupannya, karena ia diperintahkan untuk menyesuaikan seluruh amal perbuatannya dengan perintah Allah dan larangan Allah. Dengan kata lain, *tafaquh fiddin* (mempelajari hukum-hukum islam) tentang hal-hal yang dibutuhkan oleh seorang muslim adalah *fardhu 'ain* (kewajiban yang dibebankan kepada setiap individu muslim), bukan *fardhu kifayah*.¹⁶

Dalam hal ini Rosulullah SAW bersabda yang berbunyi:

و عن ابي الدرداء رضي الله عنه قل : سمعت رسول الله صلى الله عليه و سلم يقول : من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا الى الجنة وإن الملائكة لتضع أجنحتها لطالب العلم رضا بما صنع.¹⁷

(راه ابو دود والتر مذى)

Artinya: dari abu darda ra berkata: saya mendengar rosulullah SAW bersabda: barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan ke syurga. Dan sesungguhnya malaikat membenteng sayapnya untuk orang-orang yang menuntut ilmu karena puas dengan apa yang diperbuatnya.

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwasanya, menuntut ilmu merupakan salah satu jalan menuju Syurga. Seperti itu jugalah halnya sebagai seorang yang menuntut ilmu, haruslah mengetahui jalan mana yang harus ditempuhnya dan bagaimana caranya agar kesuksesan itu bisa di peroleh. Salah satu cara yang harus dipahami yaitu memahami gaya belajar yang dimiliki dirinya sendiri, kemudian menyesuaikan dengan gaya belajar yang ditempuhnya. Sehingga ilmu yang didapatkan mampu untuk diaplikasikan hingga mencapai sukses dalam menuntut ilmu.

2.2 Macam-Macam Gaya Belajar

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah dan dalam situasi-situasi pribadi. Gaya belajar seseorang adalah

¹⁶ Taqiyuddin An-Nabahani. 2018. *Mafahim Islamiyyah*. Jakarta; Pustaka Fikrul Islam, h. 16-17

¹⁷ Muhammad Isa. 1992. *Sunan At Tirmizi, Juz IV*. Semarang; CV. Asy Syifa, h. 2784

kombinasi dari bagaimana ia menyerap, kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Menurut Bobbi De Reporter dalam quantum learning disebutkan bahwa gaya belajar ada 3 macam, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.¹⁸

1) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah tipe gaya belajar seseorang cenderung mudah menyerap, mengatur, dan mengolah informasi dengan cara melihat. Anak dengan gaya belajar ini sering dianggap memiliki mata yang tajam.¹⁹ Secara spesifik, gaya belajar siswa visual dibagi lagi menjadi dua:

a. *Text*

Anak mudah belajar dengan cara penyampaian melihat huruf, kata, kalimat, buku, angka, simbol dan objek dua dimensi

b. *Picture*

Mudah belajar dengan cara penyampaian melihat foto, gambar, diagram, warna, bentuk, dan objek tiga dimensi.

Menurut De Porter ciri-ciri orang gaya belajar visual yaitu:

- a) Rapi dan teratur
- b) Berbicara dengan cepat
- c) Perencanaan dan pengatur jangka
- d) Teliti dan detail
- e) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
- f) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
- g) Mengingat apa yang dilihat, dari apa yang didengar
- h) Mengingat dengan asosiasi visual
- i) Biasanya tidak terganggu oleh keributan

¹⁸ Bobbi De Reporter dan Mike Hernacki. 2010. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung; Kaifa, h. 110-111

¹⁹ Nurussakinah Daulay. 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan; Perdana Publishing, h. 62

- j) Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya
- k) Pembaca cepat dan tekun
- l) Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- m) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tenang suatu masalah atau proyek
- n) Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelepon dan dalam rapat
- o) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- p) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak
- q) Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada berpidato
- r) Lebih suka seni dari pada musik
- s) Sering kali mengetahui apa yang mau dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kat-kata
- t) Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.²⁰

Orang-orang dengan kecenderungan visual gemar memakai baju berwarna dan bergaya, karena mereka sadar terhadap gaya mereka. Proses visual dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Seorang pelajar visual barangkali memilih untuk melihat segala sesuatu secara internal dalam benaknya sebelum menggambarkan atau mendiskusikan dengan orang lain. Pendekatan ini seperti mimpi bagi orang lain. Seorang visual yang lebih eksternal suka melihat segala sesuatu. Petunjuk, computer, buku, seni dan orang yang diajak bercakap.²¹

Anak dengan gaya belajar visual biasanya memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Anak visual biasanya harus melihat dahulu buktinya baru bisa mempercayainya. Selain itu kebanyakan guru dan orang tua lebih menyenangi

²⁰*Ibid*, h. 116

²¹ Rou Russel. 2012. *The Accelerated Learning Field Book. Panduan Belajar Cepat Untuk Belajar Umum*. Bandung; Nusa Media, h. 42

anak visual karena ia selalu mengikuti dan melihat guru saat memberikan penjelasan. Cara tersebut membuat guru merasa bahwa anak ini memperhatikan penjelasannya, karena memang cara belajarnya dilakukan dengan cara melihat gambar atau kontak mata dengan hal yang dipelajarinya.²²

Seorang yang bertipe visual, akan lebih cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, dan gambar. Pokoknya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Sebaliknya merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan-bahan dalam bentuk suara atau gerakan.²³

Didalam Islam juga sangat dianjurkan untuk membaca, karena dengan membaca manusia bisa memiliki wawasan yang luas. Sehingga sering dikatakan bahwa membaca merupakan jembatan ilmu, bahkan ayat AL-Qur'an yang pertama kali turun adalah seruan untuk membaca. Allah SWT berfirman dalam Q. S. AL-'Alaq : 1

﴿ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِأَسْمَاءِ قَرَأَ ﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.²⁴

Kata *Iqro'* dalam surah AL-'Alaq ayat 1 tersebut merupakan seruan untuk membaca. Membaca disini bisa diartikan juga menelaah, menyampaikan, dan sebagainya. Objek dari membaca disini adalah bersifat umum, baik itu bacaan yang bersumber dari Ilahi maupun bukan, baik ia yang tertulis maupun tidak tertulis.²⁵

Hal ini juga dijelaskan dalam tafsir kementerian agama bahwa surah AL-'Alaq ayat 1 menjelaskan perintah untuk membaca apa saja yang telah Allah ciptakan dimuka bumi ini. Baik itu yang tersurat seperti kitab suci Al-Qur'an

²² Chaterine Syarif. 2010. *Menjadi Pintar Dengan Otak Tengah: Cara Ampuh Memaksimalkan Otak Anak*. Jakarta; Starbooks, h. 73-74

²³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta, h. 84-85

²⁴ Kementrian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemah Surah Al-'Alaq: 1*. Jakarta; sigma. h.597

²⁵ M. Quraish Shihab. 2009. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dari Keserasian Al-Qur'an Vol. 5*. Jakarta; Lentera Hati, h. 455

maupun yang tersirat yaitu seluruh alam semesta ini.²⁶

Maka dapat diketahui bahwa dalam islam juga diperintahkan untuk membaca, tidak hanya membaca yang tersirat saja, akan tetapi juga membaca hal-hal yang tidak tersirat. Itu karena manusia diciptakan mempunyai akal, maka membaca suatu yang tersirat bukan hal yang mustahil untuk dilakukan oleh manusia. Membaca yang memiliki objek seperti Al-Qur'an dan buku-buku pelajaran akan menambah wawasan manusia untuk membaca atau mengkaji alam semesta.

2. Gaya belajar auditorial

Tipe gaya belajar ini adalah dengan cara mendengar. Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan kecenderungan lebih mudah menyerap, mengatur, dan mengolah informasi melalui indra pendengaran. Anak dengan gaya belajar ini disebut memiliki telinga yang tajam.

Secara spesifik gaya belajar auditorial dibagi menjadi dua:

1) *Linguistic*

Anak mudah belajar dengan cara penyampaian melalui mendengarkan tata bahasa, keragaman kosa kata, berpantun (kata-kata yang berakhiran bunyi sama) dan pentingnya isi kalimat.

2) *Musical*

Yaitu mudah belajar dengan cara penyampaian mendengarkan intonasi, nada, dan kata-kata yang disampaikan secara berirama atau akusital.

Menurut De Porter, ciri-ciri orang dengan gaya belajar auditorial adalah:

- a) Berbicara pada diri sendiri saat bekerja
- b) Mudah terganggu oleh keributan
- c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan

²⁶ Kementrian Agama RI. 2010. *AL-Qur'an dan Tafsir (Jilid X)*. Jakarta; Departemen Agama RI, H. 720

- e) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara
- f) Mereka kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- g) Berbicara dengan irama yang berpola
- h) Biasanya pembicara yang fasih
- i) Lebih suka music dari pada seni
- j) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
- k) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- l) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
- m) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
- n) Lebih suka gurauan daripada membaca komik.²⁷

Seorang pembelajar dengan kecenderungan auditoris dapat memfokuskan diri secara internal maupun eksternal. Sosok auditoris suka berbicara dan barang kali akan berbicara pada diri mereka sendiri ketika tangan belajar. Sementara itu para pembelajar auditori internal akan berbicara pada dirinya sendiri didalam kepalanya, namun jika dilihat dari luar satu-satunya kebiasaan yang terlihat adalah kesunyian.²⁸

Anak-anak seperti ini biasanya lebih mudah dan lebih cepat menghafal dengan cara membaca dan menyuarakan teks atau mendengarkan melalui audio. Sebaliknya informasi tertulis mempunyai makna yang minim bagi mereka.

Dalam hal ini pun Nabi Muhammad saw pernah bersabda, yang bunyinya:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسْمَعُونَ وَ يُسْمَعُ مِنْكُمْ، وَ يُسْمَعُ مِمَّنْ

²⁷Bobbi De Reporter dan Mike Hernacki. 2010. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung; Kaifa, h. 117-118

²⁸Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta, h.

سَمِعَ مِنْكُمْ. (راه اب داود)

Artinya: Dari Ibnu Abbas R.A dia berkata: Rasulullah saw. Bersabda: dengarkanlah hadis dariku ini, dan perdengarkanlah kepada orang lain, kemudian hendaklah yang mendengar dari kamu memperdengar pula kepada yang lain. (H. R. Abi Daud).²⁹

Dalam hadis ini Rasulullah SAW memerintahkan para sahabat untuk mendengarkan segala apa yang disampaikan oleh rasullah untuk kembali diperdengarkan kepada orang lain. Hal ini dilakukan agar perkataan nabi secara terus menerus diingat oleh ummatnya dan bisa dijadikan sebagai landasan hukum.

3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar seseorang yang cenderung lebih mudah menyerap, mengatur dan mengelola informasi melalui gerakan tubuh atau gerakan tangan. Anak yang mempunyai gaya belajar ini sering dilihat sebagai anak tidak bisa diam. Sayangnya anak-anak yang mempunyai gaya belajar ini sering dianggap pengganggu, usil, dan nakal.³⁰

Secara spesifik gaya belajar kinestetik dibagi menjadi dua yaitu:

a) Body (*movement*)

Anak seperti ini mudah belajar dengan cara penyampaian melalui gerakan tubuh, berjalan-jalan, membolak-balikkan tubuh, bergoyang, terampil dan cekatan. Jika berjalan cenderung cepat dan gesit. Tubuhnya penuh dengan gerakan. Tipe ini umumnya dimiliki oleh para *atlet* atau orang-orang yang suka kerja menggunakan tubuh.

b) Tactile (*touch*)

Anak mudah belajar dengan cara penyampaian menggunakan jari, perabaan dan sentuhan tubuh. Kemampuan jari jemarinya cekatan dan terampil, sehingga anak mampu membuat kereasi tangan seperti *clay*, *designer*, menari

²⁹ H. Bey Arifin. (1993), *Terjemah Sunan Abu Daud (Jilid Iv) Bab Keutamaan Menyebarkan Ilmu No. 3512*. Semarang; Asy-Syifa', H. 207

³⁰ Nurussakinah Daulay. *Op. Cit.* h. 165

jenis tarian yang gemulay, menulis dan menggambarinya dengan sangat teliti dan detail.³¹

Menurut De Porte, ciri-ciri orang dengan gaya belajar kinestetik adalah sebagai berikut:

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Menggapi perhatian fisik
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian
- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain
- e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- f) Mempunyai awal perkembangan otot-otot yang besar
- g) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- h) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- i) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
- j) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- k) Tidak dapat duduk untuk waktu lama
- l) Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada ditempat itu
- m) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
- n) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
- o) Kemungkinan tulisannya jelek
- p) Ingin melakukan segala sesuatu
- q) Menyukai permainan yang menyibukkan.³²

Kecenderungan kinestetik dapat mewujudkan dirinya sendiri secara internal dan eksternal. Para pembelajar dengan kecenderungan kinestetik lebih menyukai sentuhan fisik. Mereka lebih suka belajar dengan cara mencoba sesuatu dengan tangan mereka dan kemudian membuat banyak sekali catatan untuk menstimulasi tindakan selama proses pembelajaran berlangsung. Sosok kinestetik

³¹ *Ibid*

³² Bobbi De Reporter dan Mike Hernacki. *Op. Cit.* h. 119-120

internal lebih suka merasakan emosi mereka tentang proses pembelajaran, sebelum menerimanya. Kedua tipe kinestetik ini internal dan eksternal, sangat tertarik pada proses bagaimana pesan disampaikan melalui tubuh dan suara ketika mereka mempelajari apa yang mereka lakukan.

Anak-anak dengan gaya belajar kinestetik sangat suka bergerak, dan cara belajar mereka memang membutuhkan unsure gerak fisik. Mereka akan tersiksa jika dipaksa untuk duduk diam saat belajar.

2.3 Hambatan Gaya Belajar

1. Hambatan gaya belajar visual

Menurut Nurussyakinah Daulay anak dengan gaya belajar visual juga memiliki beberapa hambatan yang harus dipahami oleh orang tua dan guru, diantaranya sebagai berikut:

- a) Tidak suka berbicara dengan kelompok.
- b) Agak sulit mendengarkan orang lain berbicara. Anak seolah tidak mendengarkan atau peduli. Sering sulit mengungkapkan apa yang ingin dikatakan.
- c) Kadang mengalami keterlambatan dalam menyalin pelajaran yang ada dipapan tulis.
- d) Sering lupa jika harus menyampaikan pesan verbal ke orang lain.
- e) Kurang mampu dalam mengingat informasi yang disampaikan secara lisan. Sehingga ia sering menyiasatinya dengan menuliskan pesanan yang harus diingat.
- f) Agak kesulitan menyimak dan memahami apa yang disampaikan apabila tidak berhadapan langsung dengan pembicara.
- g) Tulisan tangannya berantakan sehingga tidak bisa terbaca.
- 1) Hambatan gaya belajar auditori³³

Anak-anak auditori memiliki hambatan yang cukup unik. Mengenali hambatan-hambatannya sangat penting bagi orang tua dan guru meminimalisir hambatan yang terjadi sekaligus memaksimalkan anak untuk menerima informasi.

³³*Ibid*, h. 164

Hambatan tersebut diantaranya:

- a) Cenderung banyak berbicara atau malah sebaliknya, menjadi sangat pendiam
 - b) Tidak bisa belajar dalam keadaan berisik atau ribut apalagi jika ia memiliki konsentrasi yang lemah.
 - c) Lebih senang memperhatikan informasi yang didengarnya sehingga ia kurang tertarik dalam memperhatikan hal-hal baru dilingkungan sekitarnya.
 - d) Sering lupa apa yang dijelaskan guru dan lupa membuat tugas yang diinstruksikan oleh guru secara lisan.
 - e) Kesulitan mengekspresikan apa yang dipikirkan.³⁴
- 2) Hambatan gaya belajar kinestetik

Anak dengan gaya belajar jenis kinestetik juga memiliki beberapa hambatan yang juga harus dipahami oleh orang tua dan guru, diantaranya:

- a) Sulit mempelajari hal-hal yang abstrak, seperti simbol matematika, peta, dan rumus-rumus lainnya.
- b) Sulit belajar disekolah-sekolah konvensional, dimana materi disampaikan secara auditori dan secara visual dimana siswa diharapkan duduk manis, tenang dan diam, sementara anak-anak kinestetik memiliki energy yang sangat tinggi yang sebaiknya disalurkan dalam berbagai kegiatan fisik atau jari agar tidak mempengaruhi konsentrasi belajarnya.³⁵

2.4 Solusi Menyikapi Gaya Belajar

Segala hambatan yang terjadi pada siswa terhadap gaya belajarnya, maka ada solusi yang dapat digunakan para orang tua dan guru, berikut solusi menyikapi gaya belajar visual:

- 1) Gunakan berbagai bentuk grafik, gambar, warna, atau tabel untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran. Sarana grafis bisa berupa film, slide, ilustrasi, coretan atau kartu-kartu gambar berseri yang menarik dari sisi bentuk dan warna, buku, majalah, dan lain sebagainya.

³⁴*Ibid.* h. 165

³⁵*Ibid.* h. 166

- 2) Ketika anak diminta menghafal, akan jauh lebih baik jika diberi kesempatan untuk menghayal, membayangkan objek atau materi yang sedang dipelajari.
- 3) Beri anak penghargaan/reward untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri. Penghargaan ini bisa dilakukan dengan cara memberikan *start-chart* bergambar dan berwarna.
- 4) Orang tua mempengaruhi tipe guru yang mengajarnya. Apabila gaya mengajarnya berbeda maka pelajaran yang telah diberikan guru harus kita ulang dirumah dengan kreativitas memvisualisasikan materi tersebut.
- 5) Perbanyak kegiatan-kegiatan yang memaksimalkan dan memperkaya indra penglihatannya. Misalnya pergi ketempat-tempat menarik dengan melihat gunung, hutan, laut, dan berbagai pemandangan lainnya.³⁶

Segala hambatan yang terjadi pada siswa terhadap gaya belajarnya, maka ada solusi yang dapat digunakan oleh orang tua dan guru, berikut solusi menyikapi gaya belajar siswa auditorial, diantaranya:

- 1) Bekali anak dengan tape recorder untuk merekam semua materi pembelajaran yang diajarkan disekolah untuk diulang kembali dirumah.
- 2) Gunakan musik sebagai sarana belajar, lalu beri ia semangat untuk membaca bukunya dengan suara keras agar ia merasa nyaman dengan pendengarannya.
- 3) Bacakan buku-buku pelajaran/buku cerita dengan penuh ekspresi dan intonasi suara yang jelas.
- 4) Diskusikan ide secara verbal dengan anak dan libatkan diri orang tua dalam diskusi. Pilih topik diskusi yang menarik, tidak perlu selalu pelajaran disekolah
- 5) Informasi sebaiknya dibacakan, diringkas dalam bentuk lisan, direkam, dan didengarkan kembali agar ia lebih mudah memahami dan mengingat informasi.
- 6) Beri anak penghargaan dalam bentuk pujian lisan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memotivasi dan menambah rasa percaya dirinya.

³⁶*Ibid.*

- 7) Orang tua sebaiknya mengetahui tipe dan cara guru yang mengajarnya disekolah
- 8) Suara yang jelas dengan intonasi yang terarah dan bertenaga, membaca dengan keras, Tanya jawab, dan diskusi bersama teman.³⁷

Segala hambatan yang terjadi pada siswa terhadap gaya belajarnya, maka ada solusi yang dapat digunakan oleh orang tua dan guru, berikut solusi menyikapi gaya belajar siswa kinestetik, diantaranya:

- 1) Bersekolah di sekolah dengan system pembelajaran *active learning*, dimana siswa dilibatkan dalam proses belajar agar kemampuannya berkembang secara optimal.
- 2) Gunakan model peraga sebagai sarana belajar agar anak bisa belajar sekaligus bebas beraktivitas.
- 3) Beri anak penghargaan dalam bentuk pujian lisan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memotivasi dan menambah rasa percaya dirinya.³⁸

3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Rita Dunn, dalam bukunya Bobbi De Reporter, ia seorang pelopor dibidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang, yaitu:

- a) Faktor fisik
- b) Faktor emosional
- c) Faktor sosiologis
- d) Faktor lingkungan

Sebagian orang, misalnya dapat belajar paling baik dengan cahaya yang terang, sedangkan sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedangkan yang lain lebih memilih adanya figure otoriter seperti orang tua, atau guru, yang lain lagi merasa bahwa bekerja/belajar sendirilah yang lebih efektif bagi mereka. Sebagian orang

³⁷*Ibid*

³⁸*Ibid*

memerlukan musik sebagai latar belakang, sedangkan yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan sepi. Ada orang-orang yang memerlukan lingkungan kerja yang rapi dan teratur, tetapi yang lain lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya terlihat.³⁹

Ketika belajar, siswa perlu berkonsentrasi dengan baik. Untuk bisa berkonsentrasi dengan baik, perlu adanya lingkungan yang mendukung belajar siswa. Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa antara lain:

1. Suara

Tiap siswa mempunyai reaksi yang berbeda-beda terhadap suara, ada yang menyukai belajar dengan mendengarkan music lembut, keras, maupun menonton televisi. Ada juga yang menyukai belajar dalam suasana sepi dan ada juga yang menyukai belajar dalam suasana yang ramai dalam berkelompo.

2. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan factor yang pengaruhnya kurang dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Hal ini dapat diatur dengan mudah dan pencahayaan yang dibutuhkan siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

3. Temperatur

Tiap siswa juga mempunyai selera yang berbeda-beda. Ada yang suka tempat sejuk, ada juga yang menyukai tempat yang agak hangat.

4. Desain belajar

Desain belajar ada dua macam yaitu desain belajar secara formal dan desain belajar secara tidak formal. Desain belajar secara formal contohnya belajar diatas meja belajar lengkap dengan alat-alatnya, sedangkan belajar secara tidak formal contohnya belajar dengan duduk santai, duduk dilantai, duduk disofa dan lain-lain.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa (faktor

³⁹Bobbi De Reporter. *Op. Cit.* h. 110

eksternal), disamping faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi gaya belajar siswa antara lain:

1) Faktor jasmani

Faktor jasmaniah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan lebih cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk bila badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan pada alat indera serta tubuh. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat itu bisa berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelengensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada manusia walaupun susah dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan menurunnya daya tahan tubuh. Adapun kelelahan rohani dapat dilihat dengan kurangnya minat belajar, kelesuan dan kebosanan untuk belajar sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Faktor kelelahan pada diri seseorang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu tau cara atau gaya belajar siswa yang berbeda.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa diantaranya:

1) Faktor keluarga

Seseorang yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan

keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang akan mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa antara lain, metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin dan tata tertib sekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah dan yang lainnya. Faktor guru misalnya, kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi siswa dan hubungan antara guru dengan siswa turut mempengaruhi gaya belajar siswa.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap gaya belajar siswa. Faktor-faktor masyarakat yang mempengaruhi gaya belajar siswa meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁴⁰

4. Prestasi Belajar

4.1 Pengertian prestasi belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebut bahwa prestasi adalah hasil baik yang dicapai.⁴¹ Secara etimologi dapat diketahui bahwa kata prestasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang berarti hasil dan usaha, ataupun hasil belajar yang telah tercapai.⁴²

Segala sesuatu yang telah dicapai dalam pelajaran adalah sebuah prestasi. Dalam istilah lain bahwa prestasi belajar ini juga dapat disebut sebagai hasil belajar sebagaimana yang disebut oleh Nana Sudjana. Prestasi dalam belajar ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Artinya prestasi ini harus mencakup pada ketiga aspek tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang diperoleh ketika melakukan suatu pekerjaan. Dalam pembelajaran,

⁴⁰ Lilik Sriyanti. *Op. Cit*, h. 24-25

⁴¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. Jakarta; Gresinda Press, h. 670

⁴² Heri Gunawan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; Alfabeta, h. 153

maka hasil belajar yang diperoleh siswa itulah yang disebut dengan prestasi, baik itu hasil yang baik maupun hasil yang buruk.

Tidak terdapat kemungkinan bahwa ada siswa yang memiliki prestasi dibawah rata-rata. Namun, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki prestasi yang baik, sehingga cara-cara atau gaya yang mereka gunakan dapat dicontoh oleh siswa yang memiliki prestasi dibawah rata-rata tadi.

Aspek-aspek prestasi belajar dapat dilihat dalam tiga aspek yaitu kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotor (perilaku). Untuk mengetahui lebih jauh lagi ketiga aspek tersebut, mari kita bahas satu persatu.

1) Aspek kognitif (kecerdasan)

Tipe-tipe belajar bidang kognitif mencakup: a) tipe belajar prestasi belajar pengetahuan hafalan, yaitu pengetahuan hafalan yang mencakup kepada aspek faktual dan ingatan seperti hukum, peristilahaan, kosa kata, ayat-ayat, dan lain-lain. Tipe prestasi belajar pengetahuan merupakan tipe prestasi-prestasi yang paling rendah. Walaupun tipe ini paling rendah, tapi tipe ini sangat dibutuhkan untuk lanjut ke tipe yang lebih tinggi lagi. b) tipe prestasi belajar pemahaman, yaitu tipe prestasi yang mengharuskan siswa untuk mengkap makna dari sebuah konsep. c) tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), yaitu menerapkan abstraksi kedalam situasi baru. d) tipe prestasi belajar analisis, yaitu kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan tiga kecakapan sebelumnya. e) tipe prestasi belajar sintesis, dan f) tipe prestasi belajar evaluasi, yaitu tipe prestasi yang memiliki kesanggupan untuk menilai sesuatu berdasarkan kepada *judgment* yang ia miliki. Inilah tipe prestasi belajar paling tinggi diantara tipe prestasi sebelumnya.⁴³

2) Aspek afektif (sikap)

Tingkat bidang afektif sebagai tipe prestasi belajar mencakup pada: a) *receiving* dan *attending* yaitu, kepekaan siswa dalam menerima rangsangan dari luar. b) *responding* atau jawaban yaitu respon siswa dalam menghadapi rangsangan yang datang dari luar tersebut. c) *valuing* (penilaian) yaitu penilaian

⁴³ Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; Raja Grafindo Parsada, h. 151

terhadap rangsangan. d) organisasi, yaitu pengembangan nilai kedalam sistem organisasi. e) karakteristik dan internalisasi nilai, yaitu gabungan dari seluruh sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi perilakunya.

3) Aspek psikomotor (perilaku)

Prestasi belajar seorang siswa dapat ditinjau dalam bentuk keterampilan prestasi belajar, menurut tipenya ditinjau melalui bidang psikomotor dan kemampuan bertindak seseorang atau siswa. Aspek perilaku psikomotorik prestasi belajar memiliki beberapa tingkatan, gerakan refleks (keterampilan pada gerak yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, auditorial, dan kinestetik.

Seseorang atau siswa yang telah berubah kognisinya sebenarnya telah berubah pula perilakunya dalam kadar tertentu. Dalam praktik belajar mengajar, tipe belajar kognitif lebih dominan diantara tipe-tipe belajar lainnya.

4.2 Karakteristik Siswa Berprestasi

Prestasi belajar seorang siswa dapat ditinjau dalam bentuk keterampilan prestasi belajar, menurut tipenya ditinjau melalui bidang psikomotor dan kemampuan bertindak seseorang atau siswa. Beberapa karakteristik siswa berprestasi diantaranya, datang sekolah tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam kegiatan pembelajaran, sering ikut pelajaran diluar kelas, memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah, mengerjakan tugas/PR sekolah, membuat ringkasan materi, menghafal materi, mempunyai fasilitas belajar dirumah, rajin/giat dalam belajar dirumah, disiplin, aktif bertanya, rajin membaca buku, tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, jujur dalam segala hal, masuk kelas tepat waktu mengerjakan tugas sampai selesai, optimis dalam segala sesuatu, berani dalam menghadapi tantangan, mengerjakan hal-hal yang dapat dikerjakan, tidak cepat merasa puas terhadap hasil yang telah dicapai, dan yang terakhir adalah membaca ulang catatan-catatan.⁴⁴

⁴⁴ Zulfikar. 2012. *Karakteristik Belajar Siswa Berprestasi di SMA N.1 Tinangkung Utara Kab. Banggai Kepulauan*. Universitas Negeri Gorontalo

4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.⁴⁵

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang datang dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan *tonus*(tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran. Faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam, faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan keluarga dan orang tua.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf-staf administrasi di lingkungan sekolah dan teman-teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor sosial seperti diatas, ada juga faktor non sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya,

rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.⁴⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan koneksi kajian penelitian yang akan diteliti tersebut, terdapat dua kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi karya Rasid Saleh tahun 2018 yang berjudul gaya siswa berprestasi kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pendidikan Agama Islam Glugur Darat Medan.⁴⁷ Dalam penelitian rasid saleh terdapat hasil penelitian yang pertama, kelima siswa berprestasi tersebut menunjukkan gaya belajar yang berbeda dengan melakukan kombinasi (perpaduan) pada tiga gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Hal ini tampak dari isian indikator gaya belajar. Kedua, ada kecenderungan (dominasi) gaya belajar tiap-tiap siswa. Hasil menunjukkan bahwa sebesar 31.52 % siswa berprestasi kelas VIII melakukan gaya belajar visual, sebesar 38.04 % siswa melakukan gaya belajar auditori dan sisianya sebesar 30.43 % siswa melakukan gaya belajar kinestetik. Dengan demikian kecenderungan siswa kelas VIII di MTs. Pendidikan Agama Islam Glugur Darat Medan lebih dominan melakukan gaya belajar auditorial (belajar yang lebih menekankan pada gaya mendengarkan). Tujuan dari penelitian beliau adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi pada kelas VIII di MTs. Pendidikan Agama Islam Glugur Darat Medan. Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian beliau yaitu sama-sama membahasakan terkait gaya belajar siswa berprestasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian beliau adalah metode penelitian, objek penelitian, hingga tempat penelitin yang berbeda.
2. Skripsi Karya Adawiyah tahun 2014 yang berjudul hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah

⁴⁶ Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Hal. 139

⁴⁷ Rasid Saleh. 2018. *Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam.⁴⁸ Dalam penelitian beliau tersebut bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar di madrasah tsanawiyah negeri lubuk pakam dengan $r_{xy} = 0,104$ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam. Tujuan dari penelitian beliau adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa di madrasah tsanawiyah negeri lubuk pakam, untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam, serta untuk mengetahui hubungan diantara keduanya. Adapun yang menjadi persamaan skripsi ini dengan penelitian ini sama-sama membahas terkait gaya belajar/cara belajar siswa berprestasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian beliau adalah jenis penelitian, metode penelitian, hingga tempat penelitin yang berbeda.

⁴⁸Adawiyah. 2014. *Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Lubuk Pakam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan stempel sumber data dilakukan secara *purpositive* dan *snowbaal*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran yang faktual, akurat, objektif, dan sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilakukan di SMPIT AL Hijrah Laut Dendang, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

Adapun pendekatan penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian fenomenologis. Penelitian berdasarkan fenomenologis melihat dari dalam satu konteks naturalnya. Artinya seorang peneliti kualitatif yang menggunakan dasar fenomenologi melihat suatu peristiwa tidak secara persial, lepas dari konteks sosialnya karena fenomena yang sama dalam situasi yang berbeda akan pula memiliki makna yang berbeda pula.

Penelitian fenomenologis adalah yaitu peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan kacamata peneliti sendiri.² Pendekatan ini dimulai dengan sikap diam ditunjukkan untuk menelaah apa yang sedang dipelajari. Pendekatan deskriptif penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi dan strategi guru dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa.

¹ Sugiono. 2017. *Metode Penelitan Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R Dan D)*. Alfabeta Cv, h. 15

² Salim dan Sahrun. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Citra Pustaka Media, h. 87

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang.Pemilihan lokasi pada penelitian, merupakan hal yang sangat penting dan sebagai tahapan awal dalam penelitian, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gaya belajar siswa berprestasi pada mapel PAI kelas VII Laut Dendang karena peneliti ingin mengetahui bagaimana gaya belajar siswa berprestasi pada mapel PAI kelas VII Laut Dendang.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³ Bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa gambar dan data-data.Jadi sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh dari informan dan dokumen. Data yang terdapat dalam penelitian ini terbagi pada dua hal yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan adalah orang yang akan diwawancarai dan dianggap sebagai orang yang tahu tentang hal yang kemudian dicatat melalui catatan secara tertulis atau rekaman, yang terdiri dari, siswa SMPIT Al Hijrah dan guru PAI Kelas VII. Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung tanpa adanya perantara dari informan.Data primer dari penelitian ini adalah peserta didik dan guru-guru.

³ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta, h. 172

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari dokumentasi tambahan. Data skunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, foto, dll. Data skunder ialah data atau informasi yang tidak didapat secara langsung dari sumber pertama (responden) dengan melalui baik yang didapat melalui wawancara ataupun secara tertulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Samsu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Senada dengan itu, Samsu menyatakan pula bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.¹

Dalam melakukan observasi, peneliti akan mengamati gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI yang dilakukan guru PAI dan peserta didik, di SMP IT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam menjelaskan) bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpinpin antara penulis dengan orang yang memberi

¹Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikais Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research dan Development*, (Jambi: PUSAKA), h. 96-99

informasi dengan menggunakan daftar wawancara.¹

Dalam melakukan wawancara, peneliti akan melakukan tanya jawab dengan guru dan peserta didik di SMP IT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Peneliti akan menyiapkan beberapa lembar wawancara yang sudah disediakan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel- variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non-manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.⁴

Metode dokumentasi dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan menyusun data yang sudah didapat dari pengamatan observasi di lapangan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tujuan melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Sugiyono mengatakan bahwa data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis induktif. Analisis induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan kemudian

¹ Suharsimi Arikunto. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), H.363

⁴ Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikais Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research dan Development*, (Jambi:PUSAKA), h. 96-99

berdasarkan data yang dikembangkan tersebut ditarik kesimpulan. Analisis induktif dilakukan dengan menginterpretasikan data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, yang dilakukan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data adalah menelaah kembali data-data yang lebih ditemukan (baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi) sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu Guru PAI kelas VII dan Siswi.

b. Penyajian Data

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpulkan dan dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan gaya belajar siswa berprestasi pada mapel PAI kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang.

c. Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan

pengumpulan data, seleksi data, *trianggulasi* data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln dan Guba dalam untuk mencapai kebenaran, diperlukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara: keterikatan yang lama, ketekunan pengamatan melakukan triangulasi, mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, kecukupan referensi dan analisis kasus negatif.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data keteori, atau dari kasus kekasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas identik dengan reliabilitas (keterandalan). Dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat menyajikan data laporan penelitian.

⁵Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 87-88.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penerapan teknik pengumpulan data, analisis data dan penyajian data penelitian.⁶

⁶Salim dan Syahrums, *OP. Cit.* h. 165-169.

BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum merupakan hasil yang berkaitan dengan profil atau gambaran sekolah tempat dilakukannya penelitian. Profil sekolah yang dapat dijabarkan peneliti setelah melakukan studi lapangan ke SMPIT AL Hijrah Laut Dendang yaitu profil umum sekolah, visi, dan misi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa siswi SMPIT AL Hijrah Laut Dendang serta keadaan sarana prasarana. Adapun temuan umum yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Tabel 1: Profil Umum Sekolah

Nama Sekolah	SMP Islam Terpadu Al Hijrah
Alamat Sekolah	Jl. Perhubungan Desa Lau Dendang
Kecamatan	Percut Sei Tuan
Kabupaten	Deli Serdang
Nss	212070106012
Npsn	10261209
Tahun Berdiri	2009
Izin Operasional	2010
Akte Notaris	Ikhsan Lubis, SH
Status Sekolah	Swasta
Nama Yayasan	Yayasan Al Hijrah 2
Alamat Yayasan	Jl. Gedung PBSI No. 1
Luas Tanah	3180 M ²
Luas Bangunan	500 M ²
Status Kepemilikan Tanah	Milik Sendiri

Sumber: SMPIT Al Hijrah Lut Dendang (data diolah)

SMP Islam Terpadu Al Hijrah merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan yayasan Al Hijrah 2. Sekolah ini berdiri ssejak tahun 2009 dan berada di Jl. Perhubungan Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini dipimpin oeh Ikhsan Lubis, SH. Sebagai salah satu sekolah Islam Terpadu yang turut serta membangun pendidikan di kota medan, sekolah ini mempunyai visi dan misi dalam mengembangkan pendidikan.

2. VISI dan MISI

a. Visi

Mewujudkan Pribadi Anak yang Sholeh, Cerdas dan Mandiri

b. Misi

1. Melakukan kajian-kajian dalam rangka memberikan pemahaman dan upaya penerapan sistem pendidikan islam terpadu modern dan komprehensif
2. Menjalin dan mempererat kerjasama mutualisme dengan berbagai pihak untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada.
3. Memberikan pengalaman baru kepada siswa untuk memunculkan jiwa-jiwa pembelajar, pemberani dan bertanggung jawab.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi sekolah, maka perlu ada perangkat yang mendukungnya. Bagian perangkat pendidikan yang sangat penting untuk mewujudkan visi dan misi tersebut adalah objek dan subjek pendidikan diantaranya tenaga pendidik dan kependidikan (sebagai bagian manajerial) maupun siswa sebagai peserta didik sekolah. Sementara dari sisi perangkat lain madrasah ini didukung oleh perangkat sarana dan prasarana.

3. Keadaan Tenaga Pendidik SMP IT Al Hijrah Laut Dendang

Tabel 2: Data Tenaga pendidik

No	Nama Pendidik	Jenis Kelamin
		L/P
1	Zuheyri, S. Pd. I	L
2	Devita arini, S. Pd.I	P
3	M. Taufiq lubis, S. Pd. I	L
4	Dedi sahputra, S. Sos. I	L
5	Siti aisyah, S. Pd	P
6	Sy. Nurhafdhlah, S.Pd. I	P
7	Mei rahmadhani, S. Pd. I	P
8	Al Ukhti, S. Pd.I	P
9	Mhd. Ramadhan, S. Pd. I	L
10	Najmuddin	L
11	Thiarma Harahap	P
12	Desi Artika sari S. Pd. I	P
13	Dede prayogi, S. Pd. I	L
14	Nur hidayah, S. Pd. I	P
15	Mila hariani, S. Pd. I	P
16	Maya sari, S. Pd. I	P
17	Karmila sari ritonga	P
18	Irawati	P
19	Muhammad syafi'i, S. Pd. I	L

Sumber: SMPIT Al Hijrah Laut Dendang (data diolah)

Berdasarkan data lapangan yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan mengenai data tenaga pendidik di SMPIT Al Hijrah laut dendang bahwa total tenaga pendidik berjumlah 19 orang, dimana dari total tersebut didominasi guru tetap sekolah SMPIT Al Hijrah. Dimana 7 diantaranya laki-

laki dan 12 diantaranya perempuan. Selain data tenaga pendidik, yang juga perlu dijelaskan yaitu keadaan siswa.

4. Keadaan Peserta Didik SMPIT Al Hijrah Laut Dendang

Tabel 3: Keadaan peserta didik SMPIT Al Hijrah

Keadaan kelas siswa	TP 2020/2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	59	35	94
Kelas VIII	62	48	110
Kelas IX	51	32	83
Jumlah			287

Sumber: SMPIT Al Hijrah Laut Dendang (data diolah)

Melihat data peserta didik diatas, dapat dijabarkan berdasarkan data keadaan siswa yang peneliti dapatkan dari lapangan. Data keadaan siswa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Data keadaan siswa mulai dari kelas VII, VIII, dan IX pada tahun pelajaran 2020-2021 berjumlah 287. Pada kelas VII terdapat 59 laki-laki dan 35 perempuan, Kelas VIII terdapat 62 laki-laki dan 48 perempuan, dan kelas IX terdapat 51 laki-laki dan 32 perempuan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPIT Al Hijrah Laut Dendang

Tabel 4: keadaan sarana dan prasarana

No	Keterangan gedung	jumlah	Keadaan/kondisi				
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Luas (m ²)	Ket.
1	Ruang kelas	7	✓	-	-	48 m ²	-
2	Ruang	1	✓	-	-	208	-

	perpustakaan					m ²	
3	Ruang laboratorium computer	1	✓	-	-	48 m ²	-
4	Ruang kepala sekolah	1	✓	-	-	9 m ²	-
5	Ruang tenaga administrasi/kantor	1	✓	-	-	15 m ²	-
6	Ruang guru	1	✓	-	-	24 m ²	-
7	Ruang UKS	1	✓	-	-	20 m ²	-
8	Ruang organisasi kesiswaan	1	-	✓	-	16 m ²	-
9	Gudang	1	✓	-	-	20 m ²	-
10	Tempat paker	1	-	✓	-	64 m ²	-
11	Aula	1	✓	-	-	63 m ²	-
12	Mesjid	1	✓	-	-	52 m ²	-

Sumber: SMPIT Al Hijrah Laut Dendang (data diolah)

No	Nama	Jumlah			Ada	Kurang	Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
1	meja guru	✓	-	-	14	-	-
2	Kursi guru	✓	-	-	14	-	-
3	Kursi siswa	✓	-	-	287	-	-
4	Meja siswa	✓	-	-	144	-	-
5	Meja TU	✓	-	-	4	-	-
6	Kursi TU	✓	-	-	4	-	-
7	Papan tulis	✓	-	-	7	-	-

8	Infocus	✓	-	-	1	-	-
9	Kipas	✓	-	-	7	-	-
10	AC	✓	-	-	1	-	-
11	Computer	✓	-	-	4	-	-
12	Rak sepatu	✓	-	-	7	-	-

Sumber: SMPIT Al Hijrah Laut Dendang (data diolah)

Sarana prasarana pada dasarnya menjadi faktor pendukung utama yang meningkatkan mutu pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi serta alat-alat media lainnya. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti trotoar, halaman, jalan menuju sekolah dan lain-lain.

B. TEMUAN KHUSUS

Temuan khusus merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Adapun hasil penelitian ini dijabarkan berdasarkan hasil studi lapangan melalui sumber data observasi, wawancara, yang diperoleh dari siswa berprestasi maupun guru bidang studi PAI selama penelitian berlangsung.

Temuan khusus penelitian ini memaparkan fakta berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang

Untuk menemukan gaya belajar siswa, diperoleh dari data observasi dan wawancara mendalam kepada lima siswa berprestasi yaitu ranking 1-5 kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang. Data tersebut menunjukkan karakteristik gaya belajar pada kelima siswa berprestasi yang menjadi objek penelitian, secara berurutan ranking yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Gaya belajar yang dimiliki dapat diukur melalui berbagai indikator

dan kebiasaan-kebiasaan yang disenangi ketika belajar, hasil penelitian gaya belajar siswa tersebut dijelaskan pada lampiran 2.

Lampiran 1 ini menjelaskan tabel gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII dengan berbagai indikator yang sudah diolah berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang. Masing-masing gaya belajar terdapat sepuluh indikator yang akan disesuaikan dengan kebiasaan siswa yang dijadikan objek dalam penelitian sesuai dengan urutan rangkingnya yaitu rangking 1 sampai rangking 5.

Wawancara yang pertama sekali peneliti lakukan yaitu dengan para informan sebagai siswa berprestasi satu sampai lima besar di SMPIT Al Hijrah kelas VII:

Peneliti: "apa yang paling mudah di ingat saat guru mengajar dikelas?"
informan: "misalnya gimana kak?"
peneliti: "mana yang lebih mudah ingat nama guru atau wajah guru?"
informan: "wajah gurunya kak, ha..ha..ha (sambil ketawa)".
Peneliti: "ha..ha..ha"
peneliti: "bagaimana kalau guru memberi PR?"
informan: "dicatat kak, sering gitu. Setelah itu menghafal dirumah kak."
Peneliti: "selalu mencatat kalau ada PR?"
informan: "iya kak."
Peneliti: "apakah tidak pernah lupa mencatat PR yang ditugaskan guru?"
informan: "pernah kak, kadang-kadang."
Peneliti: "kalau lupa mencatat gimana?"
informan: "ya kadang minta sama kawan kak, ha..ha..ha."¹

Hasil data wawancara dan observasi yang sudah diolah, dapat diinterpretasikan bahwa kelima siswa berprestasi tersebut melakukan kombinasi atau perpaduan pada tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Namun, dari ketiga gaya belajar yang dikombinasikan tersebut ada kecenderungan gaya belajar yang dimiliki tiap-tiap siswa. Sebelum dijabarkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki tiap-tiap siswa, perlu peneliti uraikan terlebih dahulu penjelasan hasil penelitian tiga gaya belajar yang dimiliki tiap-tiap siswa.

a. Gaya belajar visual

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan, ada kutipan wawancara (transkrip wawancara) yang menerangkan indikator bahwa informan

¹ Wawancara dengan para informan siswa berprestasi satu sampai lima, di ruangan kelas VII D, tanggal 24 mei 2021

tersebut memiliki kebiasaan gaya belajar visual. Berikut kutipan wawancara yang menjelaskan hal tersebut:

Wawancara yang peneliti kutip dengan Jihan Fadilah siregar selaku siswa berprestasi 1 di kelas VII SMPIT Al hijrah.

Peneliti: "assalamualaikum", informan 1:"walaikumussalam kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?", informan 1:"ya, saya suka melihat saat belajar". Peneliti:"kenapa?", informan 1:"karena kak, gurunya harus saya lihat biar masuk pelajarannya". Peneliti:" apakah anda suka membuat catatan saat belajar?", informan 1:" iya kak". Peneliti:" apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?", informan 1:" selalu kak, biar masuk hafalannya". Peneliti:" apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?", informan 1:" terkadang kak". Peneliti:" apakah anda membaca dengan cara yang cepat?", informan 1: "iya kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, atau terbata-bata?", informan 1:" cepat kak".²

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Syakurah Tazkiyah P selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah.

Peneliti: "assalamualaikum", informan 2:"walaikumussalam kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?", informan 2:"tidak, saya suka mendengar saat belajar". Peneliti:"kenapa?", informan 2:"suka aja kak". Peneliti:" apakah anda suka membuat catatan saat belajar?", informan 2:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?", informan 2:" sukak kak". Peneliti:" apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?", informan 2:" kalau serius iya kak". Peneliti:" apakah anda membaca dengan cara yang cepat?", informan 2: "iya kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, atau terbata-bata?", informan 2:" tergantung kak".³

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Nurul Azizah selaku siswa berprestasi 3 di kelas VII SMPIT Al hijrah.

Peneliti: "assalamualaikum", informan 3:"walaikumussalam kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?", informan 3:"tidak, saya suka mendengar saat belajar". Peneliti:"kenapa?", informan 3:"ya sukak

² Wawancara dengan Jihan Fadilah Siregar, di ruangan kelas VII D, tanggal 24 mei 2021, jam 10.30 wib

³Wawancara dengan Syakurah Tazkiyah P, di ruangan kelas VII D, tanggal 24 mei 2021, jam 10.50 wib

aja kak". Peneliti:" apakah anda suka membuat catatan saat belajar?", informan 3:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?", informan 3:" iya kak". Peneliti:" apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?", informan 3:" kadang kak". Peneliti:" apakah anda membaca dengan cara yang cepat?", informan 3: "sedang kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, atau terbata-bata?", informan 3:" biasa aja sih kak".⁴

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Hilwa Annihla selaku siswa berprestasi 4 di kelas VII SMPIT Al hijrah.

Peneliti: "assalamualaikum", informan 4:"walaikumussalam kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?", informan 4:"ya, saya suka melihat saat belajar". Peneliti:"kenapa?", informan 4:"karena kak, gurunya harus saya lihat biar masuk pelajarannya". Peneliti:" apakah anda suka membuat catatan saat belajar?", informan 4:" iya kak". Peneliti:" apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?", informan 4:" selalu kak, biar masuk hafalannya". Peneliti:" apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?", informan 4:" melihat apa yang dibaca kak". Peneliti:" apakah anda membaca dengan cara yang cepat?", informan 4: "biasa aja kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, atau terbata-bata?", informan 4:"sedang kak".⁵

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Raisya Calista selaku siswa berprestasi 5 di kelas VII SMPIT Al hijrah.

Peneliti: "assalamualaikum", informan 5:"walaikumussalam kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?", informan 5:"suka, saya suka melihat saat belajar". Peneliti:"kenapa?", informan 5:"ya suka aja kak". Peneliti:" apakah anda suka membuat catatan saat belajar?", informan 5:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?", informan 5:" suka kak". Peneliti:" apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?", informan 5:" kadang kak, tapi sering gak ingat sih kak, apalagi kalau bacaannya panjang". Peneliti:" apakah anda membaca dengan cara yang cepat?", informan 5: "sedang kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, atau terbata-bata?", informan 5:" biasa aja sih kak".⁶

⁴Wawancara dengan Nurul Azizah, di ruangan kelas VII D, tanggal 21 mei 2021, jam 11.18 wib

⁵Wawancara dengan Hilwa Annihla, di ruangan kelas VII D, tanggal 24 mei 2021, jam 11.33 wib

⁶Wawancara dengan Raisya Calista, di ruangan kelas VII D, tanggal 24 mei 2021, jam 11.55 wib

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi kelas VII di SMP IT Al hijrah. Pada indikator belajar melalui visual yaitu indra mata ada tiga siswa yang memiliki yaitu informan 1, informan 4, dan informan 5. Indikator yang selalu membuat catatan dilakukan oleh informan 1, informan 4, dan informan 4. Selanjutnya indikator menghafal dengan mengulangi bacaan sering dilakukan oleh informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Ada dua siswa yang selalu mengingat bacaan yaitu informan 1 dan informan 2. Kemudian ada dua siswa melakukan kebiasaan pembaca yang cepat yaitu informan 1, dan informan 2. Indikator kebiasaan berbicara dengan irama cepat dilakukan informan 1. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, peneliti menyederhanakannya dengan menggunakan tabel karakteristik gaya belajar visual yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5: karakteristik gaya belajar visual

No	Siswa berprestasi	Katakarakteristik gaya belajar	Keterangan
1	Informan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar melalui indra mata 2. Selalu membuat catatan 3. Menghafal dengan mengulangi bacaan 4. Mengingat bacaan 5. Pembaca yang cepat 6. Berbicara dengan irama yang cepat 	Visual
2	Informan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal dengan mengulangi bacaan 2. Mengingat bacaan 3. Pembaca yang cepat 	Visual
3	Informan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal dengan mengulangi bacaan 	Visual

4	Informan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar melalui indra mata 2. Selalu membuat catatan 3. Menghafal dengan mengulangi bacaan 	Visual
5	Informan 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar melalui indra mata 2. Menghafal dengan mengulangi bacaan 	Visual

Sumber: Data lapangan, 2021 (data diolah)

Selain hasil wawancara tersebut ada alasan lain mengapa siswa tersebut melakukan gaya belajar visual. Gaya belajar visual siswa tersebut tampak dari hasil observasi peneliti saat kegiatan belajar mengajar dikelas bersama guru yang mengajar. Dimana faktor yang menjadi alasan kenapa siswa berprestasi kelas VII memiliki gaya belajar tersebut. faktor yang paling mempengaruhi yaitu disebabkan oleh cara guru yang mengajar.

Cara yang dilakukan guru saat mengajar lebih sering dilakukan di dalam kelas dengan metode ceramah. Ketika guru selesai memberi materi pelajaran, dan seperti biasa guru member waktu untuk mencatat dan memberi waktu untuk bertanya ataupun sebaliknya guru yang bertanya pada siswa. Faktor dari cara guru mengajar tersebut yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa.

b. Gaya belajar auditori

untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi kelas VII di SMPIT Al hijrah Laut Dendang, maka peneliti mengambil informasi melalui wawancara dengan Jihan Fadilah Siregarselaku siswa berprestasi 1 kelas VII D di SMPIT Al hijrah.

Peneliti:" apakah anda belajar dengan mendengar?", informan 1:"pastilah kak". Peneliti:" apakah anda senang berdiskusi?", informan 1:" senang kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara pada diri sendiri?", informan 1:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?", informan 1:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?", informan 1:"ha...betul kak". Peneliti:" apakah anda suka

berbicara dengan irama yang jelas?", informan 1:" berbicara jelas iya kak". Peneliti:"apakah anda mudah terganggu dengan keributan?", informan 1:"iya terganggu kak". Peneliti:" apakah anda suka music?", informan 1:" suka kak, apalagi kipop ha..ha..ha".⁷

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Syakurah Tazkiyah P selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah.

Peneliti:" apakah anda belajar dengan mendengar?", informan 2:"pastilah kak". Peneliti:" apakah anda senang berdiskusi?", informan 2:" senang kak". Peneliti:" apakah anda suka bebricara pada diri sendiri?", informan 2:" iya kak". Peneliti:" apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?", informan 2:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?", informan 2:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang jelas?", informan 2:" sedang sih kak". Peneliti:"apakah anda mudah terganggu dengan keributan?", informan 2:"iya terganggu kak". Peneliti:" apakah anda suka musik?", informan 2:" suka kak".⁸

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Nurul Azizajah selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda belajar dengan mendengar?", informan 3:"pastilah kak". Peneliti:" apakah anda senang berdiskusi?", informan 3:" tergantung pelajaran kak". Peneliti:" apakah anda suka bebricara pada diri sendiri?", informan 3 : " tidak kak". Peneliti:" apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?", informan 3:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?", informan 3:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang jelas?", informan 3:" sedang ya kak". Peneliti:"apakah anda mudah terganggu dengan keributan?", informan 3:"iya terganggu kak". Peneliti:" apakah anda suka musik?", informan 3:" suka kak".⁹

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Hilwa Anihla selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda belajar dengan mendengar?", informan 4:"pastilah kak". Peneliti:" apakah anda senang berdiskusi?", informan 4:" iya kak". Peneliti:" apakah anda suka bebricara pada diri sendiri?", informan 4:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?", informan 4:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat kesana kemari saat

⁷Wawancara dengan Jihan Fadilah Siregar, di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 110.15 wib

⁸Wawancara dengan Syakurah Tazkiyah P , di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 10.30 wib

⁹Wawancara dengan Nurul Azizah , di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 10.45 wib

menghafal?", informan 4:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang jelas?", informan 4:" jelas kak". Peneliti:"apakah anda mudah terganggu dengan keributan?", informan 4:"iya terganggu kak". Peneliti:" apakah anda suka musik?", informan 4:" suka kak".¹⁰

Selanjutnya, hasil wawancara dikuti dari Raisya Calista selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda belajar dengan mendengar?", informan 5:"iya kak". Peneliti:" apakah anda senang berdiskusi?", informan 5:" tergantung pelajaran kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara pada diri sendiri?", informan 5:" suka kak". Peneliti:" apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?", informan 5:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?", informan 5:"iya kak". Peneliti:" apakah anda suka berbicara dengan irama yang jelas?", informan 5:" jelas kak". Peneliti:"apakah anda mudah terganggu dengan keributan?", informan 5:"iya terganggu kak". Peneliti:" apakah anda suka musik?", informan 5:" suka kak".¹¹

Kebiasaan siswa yang belajar dengan auditorial dilakukan oleh kelima siswa. Indikator senang berdiskusi sering menjadi kebiasaan oleh informan 1 dan informan 4. Kemudian, ada tiga siswa yang melakukan komunikasi interpersonal yaitu informal 4, informan 2 dan informan 5. Selain itu, yang sering melafalkan atau mengeraskan suara saat menghafal ada lima orang. Yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Selanjutnya, siswa yang menggerakkan bola mata kesamping ada lima orang, yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5.

Sebanyak tiga siswa yang merasa kesulitan dengan pekerjaan visual yaitu informan 2, informan 3, dan informan 5. Tiga siswa (informan 2. Informan 3 dan informan 5) memiliki tempo berbicara biasa saja yaitu tidak lambat dan tidak cepat. Kemudian, informan 1 dan informan 4 dapat berbicara dengan jeda yang jelas. Siswa yang mudah terganggu keributan yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Pada indicator terakhir, kelima siswa berprestasi tersebut semuanya menyenangi music.

¹⁰Wawancara dengan Hilwah Annihla , di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 11.00 wib

¹¹Wawancara dengan Hilwah Annihla , di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 11.20 wib

Untuk memperjelas hasil penelitian, berikut ini tabel karakteristik yang menjelaskan gaya belajar auditorial siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang.

Tabel 6: karakteristi gaya belajar auditori

No	Siswa berprestasi	Karakteristik gaya belajar	Keterangan
1	Informan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan mendengarkan 2. Senang berdiskusi 3. Melafalkan atau mengeraskan bacaan 4. Menggerakkan bola mata 5. Berbicara dengan jeda yang jelas 6. Mudah terganggu dengan keributan 7. Senang music 	Auditori
2	Informan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan mendengar 2. Selalu melakukan komunikasi interpersonal 3. Melafalkan atau mengeraskan bacaan 4. Gerakan bola mata kesamping 5. Tempo berbicara tidak cepat tidak lambat 6. Mudah terganggu keributan 7. Senang music 	Auditori
3	Informan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan mendengar 2. Melafalkan atau mengeraskan bacaan 3. Gerakan bola mata kesamping 	Auditori

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mudah terganggu keributan 5. Senang music 	
4	Informan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan mendengar 2. Senang berdiskusi 3. Selalu melakukan komunikasi interpersonal 4. Menghafalkan atau mengeraskan sbacaan 5. Gerakan bola mata kesamping 6. Berbicara dengan jeda yang jelas 7. Mudah terganggu keributan 8. Senang music 	Auditori
5	Informan 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan mendengar 2. Selalu melakukan komunikasi interpersonal 3. Menghafalkan atau mengeraskan sbacaan 4. Gerakan bola mata kesamping 5. Mudah terganggu keributan 6. Senang music 	Auditori

Sumber: data lapangan, 2021 (data diolah)

Hampir sama dengan gaya belajar visual, selain hasil wawancara tersebut diperjelas juga alasan kenapa para siswa berprestasi memiliki gaya belajar auditori, yaitu dipengaruhi dari cara guru yang paling menonjol. Misalnya guru sering menjelaskan dan siswa mendengarkan, kemudian guru juga memberikan catatan-catatan pada siswa berprestasi.

c. Gaya belajar kinestetik

untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi kelas VII di SMPIT Al hijrah, maka peneliti mengambil informasi melalui wawancara dengan

Jihan Fadilah Siregarselaku siswa berprestasi 1 kelas VII D di SMPIT Al hijrah.

Peneliti:" apakah anda suka belajar sambil jala-jalan?", informan 1:"iya kak". Peneliti:" apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?", informan 1:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?", informan 1:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menulis?", informan 1:"kurang sih kak". Peneliti:" apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?", informan 1:"suka kak". Peneliti:" apakah anda sering menggerakkan tubuuh saat berbicara kepada kawan?", informan 1:" tidak kak". Peneliti:" ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?", informan 1:" tidak kak".¹²

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Syakurah Tazkiyah P selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda suka belajar sambil jala-jalan?", informan 2:"tidak kak". Peneliti:" apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?", informan 2:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?", informan 2:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menulis?", informan 2:"kurang sih kak". Peneliti:" apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?", informan 2:"tidak terlalu kak". Peneliti:" apakah anda sering menggerakkan tubuuh saat berbicara kepada kawan?", informan 2:" iya kak". Peneliti:" ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?", informan 2:" iya kak".¹³

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Nurul Azizah selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda suka belajar sambil jala-jalan?", informan 3:"suka kak". Peneliti:" apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?", informan 3:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?", informan 3:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menulis?", informan 3:"lumayan suka kak". Peneliti:" apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?", informan 3:"iya kak". Peneliti:" apakah anda sering menggerakkan tubuuh saat berbicara kepada kawan?", informan 3:" tidak kak". Peneliti:" ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?", informan 3:" tergantung kak, kalau orangnya gak dengar, pasti harus mendekat".¹⁴

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Hilwa Annihla selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

¹²Wawancara dengan Jihan Fadilah Siregar, di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 11.30 wib

¹³Wawancara dengan Syakurah Tazkiyah P , di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 11.40 wib

¹⁴Wawancara dengan Nurul Azizah, di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 11.50 wib

Peneliti:" apakah anda suka belajar sambil jala-jalan?", informan 4:"suka kak". Peneliti:" apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?", informan 4:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?", informan 4:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menulis?", informan 4:"lumayan suka kak". Peneliti:" apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?", informan 4:"iya kak". Peneliti:" apakah anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada kawan?", informan 4:" tidak kak". Peneliti:" ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?", informan 4:" tergantung kak ".¹⁵

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Raisya Calistaselaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda suka belajar sambil jala-jalan?", informan 5:"iya kak". Peneliti:" apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?", informan 5:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?", informan 5:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda suka menulis?", informan 5:"kurang suka kak". Peneliti:" apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?", informan 5:"iya kak". Peneliti:" apakah anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada kawan?", informan 5:" sering kak". Peneliti:" ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?", informan 5:" tergantung kak ".¹⁶

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang beberapa siswa yang berprestasi juga memiliki gaya belajar kinestetik. Hal ini tampak pada lampiran 2, bahwa dari sepuluh indikator gaya belajar kinestetik, ada beberapa indicator yang dimiliki siswa.

Pada indikator belajar dengan bergerak dan menyentuh, ada tiga siswa yang sering melakukannya yaitu informan 1, informan 3, informan 4, dan informan 5. Di indikator lainnya, ada empat siswa sering tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama yaitu informan 1, informan 3, informan 4, dan informan 5. Kemudian ada satu siswa yang sering mengetukkan jari/kaki atau benda pada saat belajar yakni informan 2. Selanjutnya ada lima siswa yang tidak menunjuk bacaan saat membaca. Yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Ada dua siswa melakukan gerakan bola mata kebawah/menunduk yaitu informan 2 dan informan 4. Untuk aktivitas belajar selalu mengangkat tangan pertama kali

¹⁵Wawancara dengan Hilwa Annihla, di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 12.00 wib

¹⁶Wawancara dengan Raisya Calista, di ruangan kelas VII D, tanggal 28 mei 2021, jam 12.05 wib

saat guru bertanya dilakukan kelima siswa tersebut.

Indikator lain pada gaya kinestetik juga sering dilakukan siswa seperti menggunakan isyarat tubuh saat berbicara, mendekati lawan berbicara, dan tulisan kurang bagus ke tiga indicator tersebut dilakukan oleh informan 1, informan 2, dan informan 5. Sementara indikator senang melakukan aktifitas dilakukan dilakukan oleh keempat siswa yakni informan 1, informan 3, informan 4, dan informan 5. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, dapat dilihat pada tabel karakteristik gaya belajar kinestetik.

Tabel 7: karakteristik gaya belajar kinestetik

No	Siswa berprestasi	Karakteristik gaya belajar	Keterangan
1	Informan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan bergerak dan menyentuh 2. Tidak dapat diam dalam waktu yang lama 3. Tidak menunjuk bacaan 4. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara 5. Mendekati lawan bicara 6. Tulisan kurang bagus 7. Senang melakukan aktivitas 	Kinestetik
2	Informan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetuk jari/kaki atau benda saat belajar 2. Tidak menunjuk bacaan 3. Gerakan bola mata kebawah/menunduk 4. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara 5. Mendekati lawan bicara 6. Tulisan kurang bagus 	Kinestetik

3	Informan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan bergerak dan menyentuh 2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama 3. Tidak menunjuk bacaan 4. Senang melakukan aktivitas 	Kinestetik
4	Informan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan bergerak dan menyentuh 2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama 3. Tidak menunjuk bacaan 4. Gerakan bola mata kebawah/menunduk 5. Senang melakukan aktivitas 	Kinestetik
5	Informan 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan bergerak dan menyentuh 2. Tidak dapat diam dalam waktu yang lama 3. Tidak menunjuk bacaan 4. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara 5. Mendekati lawan bicara 6. Tulisan kurang bagus 7. Senang melakukan aktivitas 	Kinestetik

Sumber: data lapangan, 2021 (data diolah)

Seperti yang sudah dipaparkan diatas, bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII tidak sama (berbeda) dan perpaduan (kombinasi) dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Meskipun siswa tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda, dari keseluruhan siswa yang diteliti terdapat kecenderungan dengan gaya belajar auditorial. Oleh karena itu penjelasan ini memiliki kesesuaian dengan data olahan yang

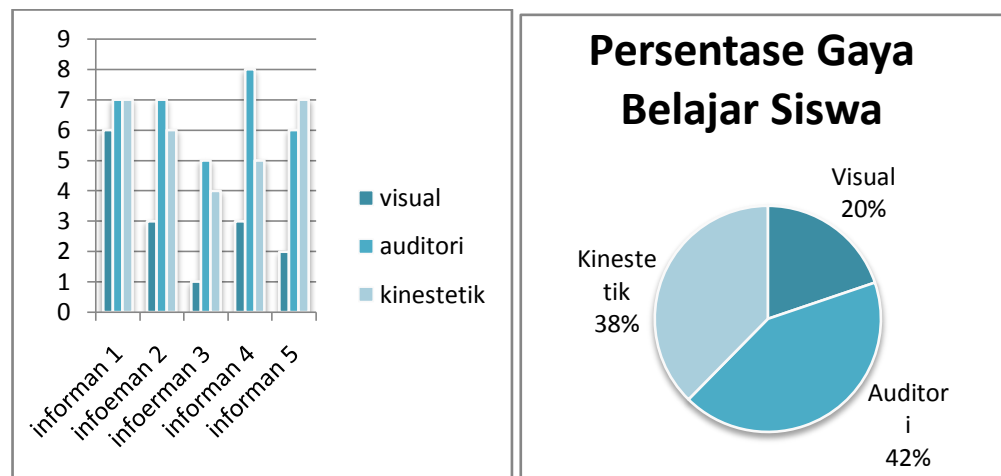
menyatakan bahwa kecenderungan siswa berprestasi kelas VII tersebut melakukan gaya belajar auditori (42.85%), dan kinestetik (37,66%), dibandingkan dengan gaya belajar visual yang rendah yaitu sebesar (19.48%).

Tabel 8: kecenderungan gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII

No	Siswa berprestasi	Gaya belajar			Kecenderungan
		Visual	auditorial	Kinestetik	
1	Informan 1	6	7	7	Auditori dan kinestetik
2	Informan 2	3	7	6	Auditori
3	Informan 3	1	5	4	Auditori
4	Informan 4	3	8	5	Auditori
5	Informan 5	2	6	7	Kinestetik
Jumlah		15	33	29	-
Jumlah keseluruhan		77			

Sember: data lapangan, 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel 8, masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Hasil data lapangan yang sudah diolah, menunjukkan bahwa informan 1 memiliki kecenderungan gaya belajar auditori dan kinestetik, informan 2, informan 3, dan informan 4 memiliki kecenderungan gaya auditori, dan informan 5 memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Untuk memperjelas data olahan tersebut dapat digambarkan melalui grafik berikut.



Gambar 1: grafik kecenderungan gaya belajar siswa (sumber: data lapangan, 2021)

Menurut data olahan pada tabel 8 dan gambar 1, maka dapat ditelusuri lebih lanjut kecenderungan gaya belajar dari kelima siswa berprestasi tersebut. hasil persentase didapat dengan menghitung jumlah gaya belajar tiap siswa dibagi dengan total seluruh gaya belajar dan dikali dengan 100%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 42.85% siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII memiliki gaya belajar auditori, 37.66% siswa memiliki gaya belajar kinestetik, dan 19.48% siswa memiliki gaya belajar visual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP IT Al Hijrah Laut Dendang lebih dominan memiliki gaya belajar auditori (belajar yang lebih menekankan pada cara mendengar).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang

Usaha yang peneliti lakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI yakni dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian (siswa berprestasi satu sampai lima kelas VII D) dan guru mata pelajaran PAI kelas VII D serta observasi/pengamatan secara teliti terhadap kondisi diruang kelas saat proses pembelajaran.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa berprestasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII meliputi 4 aspek yakni: faktor fisik/jasmaniyah, faktor emosional/psikologis, faktor sosiologis dan faktor lingkungan.

- a. Faktor fisik/jasmaniyah: kondisi indra penglihatan, indra pendengaran, dan indra anggota tubuh siswa.

untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI yakni dengan melakukan wawancara kepada Jihan Fadilah Siregarselaku siswa berprestasi kelas VII di SMPIT Al hijrah.

Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?", informan 1:"tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan penglihatan?",informan 1:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubu?", informan 1:" tidak kak".¹⁷

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Syaqura Tazkiyah selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?", informan 2:"tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan penglihatan?",informan 2:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubu?", informan 2:" tidak kak".¹⁸

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Nurul Azizahselaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?", informan 3:"tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan penglihatan?",informan 3:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubu?", informan 3:" tidak kak".¹⁹

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Hilwa Annihla selaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

¹⁷Wawancara dengan Jihan Fadilah Siregar, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10.00 wib

¹⁸Wawancara dengan Syaqurah Tazkiyah, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10.03 wib

¹⁹Wawancara dengan Nurul Azizah, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10.06 wib

Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?", informan 4:"tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan penglihatan?",informan 4:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubu?", informan 4:" tidak kak".²⁰

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Raisya Calistaselaku siswa berprestasi di kelas VII SMPIT Al hijrah

Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?", informan 5:"tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan penglihatan?",informan 5:" tidak kak". Peneliti:" apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubu?", informan 5:" tidak kak".²¹

Berdasarkan hasil wawancara siswa terkait kondisi fisiknya, bahwa seluruh siswa berprestasi beranggapan tidak memiliki penyakit pada penglihatannya yang berhubungan dengan gaya belajar visual (melihat), pendengaran berhubungan dengan gaya belajar auditori, maupun kelainan/penyakit cacat tubuh yang berhubungan dengan kinestetik. Seluruh siswa dalam kondisi baik.

Hasil penelitian dari ketiga tipe gaya belajar siswa, faktor fisik/jasmaniyah tidak mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI. Artinya kondisi kesehatan fisik siswa yang baik mendukung gaya belajar siswa berprestasi.

b. Faktor emosional/psikologis: Motivasi siswa dalam belajar untuk meraih prestasi belajar pada mata pelajaran PAI yang tinggi.

Ada beberapa faktor yang tergolong kedalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, antara lain yaitu intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan.

Siswa kelas VII SMPIT Al Hijrah laut dendang berasal dari daerah yang berbeda-beda sehingga berdampak pada prestasi belajar. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif,

²⁰Wawancara dengan Hilwa Annihla, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10.10 wib

²¹Wawancara dengan Raisya Calista, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10.15 wib

mengetahui/menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.²²

Peneliti:"apakah anda menyukai pelajaran PAI?", informan 1:" iya ka".
peneliti:"apakah anda menyukai pelajaran PAI?", informan 2:" iya ka".
:"apakah anda menyukai pelajaran PAI?", informan 3:" kurang ka".
:"apakah anda menyukai pelajaran PAI?", informan 4:" iya ka". :
:"apakah anda menyukai pelajaran PAI?", informan 5:" iya ka".²³

Hasil wawancara mayoritas siswa tentang mata pelajaran PAI, mereka berpendapat menyukai pelajaran PAI. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada motivasi dan minat belajar terhadap PAI, sehingga minat dan motivasi belajar IPA masih rendah. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah semant. Seseorang belajar dengan mottivasi yang renda akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Peneliti ketika melakukan observasi proses belajar mengajar, terlihat motivasi dan minat serta kesiapan belajar siswa masih kurang. Saat guru mengawali pembelajaran sebagian siswa rebut dan mempersiapkan alat-alat dalam belajar. Artinya siswa yang dirumah belum belajar mempersiapkan materi serta alat-alat tulis yang akan diperlukan. Mayoritas orang tua menyerahkan sepenuhnya belajar anaknya disekolah.

Peneliti:" apakah merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?, informan 1:" nyaman ka". Peneliti:" apakah merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?, informan 2:" nyaman ka, ustazah mengajar dengan baik".Peneliti:" apakah merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?, informan 3:" nyaman ka". Peneliti:" apakah merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?, informan 4:" nyaman ka, karena ustazah ukhti baik

²²Slameto. (2010). *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RinekaCipta. Hal.54

²³ Wawancara dengan siswa berprestasi 1sampai 5, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10.30 wib

".Peneliti:" apakah merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?, informan 5:"sangat nyaman ka".²⁴

Berdasarkan hasil wawancara siswa, mayoritas mereka beranggapan bahwa guru menerangkan dikelas dengan jelas, menyenangkan dan mudah dipahami. Jika tidak diikuti kesiapan belajar dari siswa sendiri maka proses belajar tidak dapat berlangsung. Siswa terlihat pasif karena mereka belum belajar sebelumnya sehingga mereka hanya menerima materi yang disampaikan guru dikelas, tanpa mencari sumber belajar yang lain. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk.

c. Faktor sosiologis: Perhatian orangtua/keluarga serta guru kepada siswa terhadap belajar.

Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan orangtua/keluarga?", informan 1:" iya ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan orangtua/keluarga?", informan 2:" baik ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan orangtua/keluarga?", informan 3:" iya ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan orangtua/keluarga?", informan 4:" iya ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan orangtua/keluarga?", informan 5:" iya ka".²⁵

Orangtua/keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam keberhasilan belajar anaknya. Baik dalam memberikan perhatian keanak maupun mencukupi kebutuhan anak dalam belajar. Hasil wawancara siswa, mereka beranggapan mempunyai hubungan yang baik dalam keluarga. Dengan demikian anak tidak merasa tertekan dalam belajar.

Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan guru PAI ?", informan 1:" iya ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan guru PAI ?", informan 2:" baik ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan

²⁴ Wawancara dengan siswa berprestasi 1sampai 5, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10.45 wib

²⁵ Wawancara dengan siswa berprestasi 1sampai 5, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10. 50 wib

guru PAI?", informan 3:" iya ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan guru PAI?", informan 4:" iya ka". Peneliti:" apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/baik dengan guru PAI?", informan 5:" iya ka".²⁶

Perhatian guru kesiswa juga menjadi pengaruh belajar dalam siswa mencapai prestasi belajar. Hasil wawancara siswa, mereka beranggapan bahwa mereka memiliki hubungan yang baik dengan guru PAI. Adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa, maka proses pembelajaran akan berlangsung menyenangkan karena siswa merasa nyaman. Siswa seharusnya termotivasi untuk belajar dengan harapan mendapatkan prestasi yang belajar pada mata pelajaran PAI yang baik.

d. Faktor lingkungan: Fasilitas sekolah, lingkungan keluarga dan pergaulan siswa

Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam belajar. Sekolah adalah salah satu lingkungan belajar siswa yang meliputi fasilitas sekolah salah satunya adalah ruang belajar/kelas. Pencahayaan dalam ruang kelas menjadi faktor yang mempengaruhi gaya belajar. Selain itu, kebersihan ruangan juga mempengaruhi gaya belajar dalam mencapai prestasi belajar.

Peneliti:" bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?", informan 1:" terang ka". Peneliti:" bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?", informan 2:" bersih ka". Peneliti:" bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?", informan 3:" kondusif ka". Peneliti:" bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?", informan 4:" tidak terlalu rame". Peneliti:" bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?", informan 5:" kondusif ka".²⁷

Berdasarkan hasil wawancara siswa mengenai keadaan diruang kelas, mereka beranggapan cahaya ruang kelas terang dan bersih. Mereka menyukai belajar dalam kondisi tersebut. melihat dari ketenangan/kekondusifan kelas, siswa kelas

²⁶ Wawancara dengan siswa berprestasi 1sampai 5, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 10. 55 wib

²⁷ Wawancara dengan siswa berprestasi 1sampai 5, di ruangan kelas VII D, tanggal 01 juni 2021, jam 11.00 wib

VII beranggapan bahwa teman sekelasnya ketika proses belajar mengajar sangat kondusif. Karena jumlah siswanya tidak terlalu ramai dan tidak terlalu sedikit.

Faktor lingkungan selain lingkungan sekolah adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat (pergaulan siswa). Tanggapan siswa tentang hubungan keluarga baik. Akan tetapi lingkungan masyarakat dari pergaulan siswa mempengaruhi pola pikir siswa dalam belajar. Pengawasan dan bimbingan orangtua ke anak yang kurang membuat anak bebas bermain dan bergaul dengan temannya. Anak mudah terpengaruh dengan teman pergaulannya, sehingga membuat anak tidak ada kesadaran belajar mandiri dirumah.

"Pada awal saya mengajar di sini, saya pernah coba menggunakan berbagai strategi dan model pembelajaran yang diajarkan di kampus waktu saya kuliah. Namun, semua itu kurang efektif diterapkan pada siswa di sini. Pola pikir siswa tidak kreatif dan motivasi belajar mereka kurang. Saya berusaha melakukan pendekatan dengan berbagai macam latar belakang siswa yang paling banyak. Hampir 85% pembelajaran dilakukan dengan ceramah karena yang dianggap paling efektif. Pertama saya tegur secara lisan. jika anak masih tidak bisa ditegur dengan lisan maka saya beri sanksi. Usaha meningkatkan nilai PAI, Sebelum dimulai pembelajaran, saya memberikan pertanyaan terhadap siswa mengenai pelajaran minggu lalu, selain itu setelah saya selesai menjelaskan, saya menanyakan kembali kepada siswa pelajaran yang baru saja dipelajari. saya berikan remedial bagi yang belum tuntas, pengayaan serta tugas rumah (PR). Fasilitas dari sekolah masih kurang, misalnya persediaan LCD dan proyektor. Sekolah mempunyai LCD dan proyektor, namun terbatas dan kondisinya rusak. Cahaya dalam kelas terang, meskipun terkadang panas tapi dikelas kami ada kipas angin."²⁸

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran PAI (Ustazah Al Ukhti, S. Pd.I) di kelas VII, menunjukkan beberapa upaya dilakukan guru mata pelajaran PAI saat proses belajar mengajar untuk ,meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru antara lain:

1. Guru dapat menjelaskan materi diikuti dengan menuliskan coretan di white board. Hal ini dilakukan guru dalam upaya mempermudah dan memperdalam pemahaman siswa.

²⁸ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI (Al Ukhti, S. Pd.I), di musollah SMP IT, tanggal 01 juni 2021, jam 12.00 wib

2. Guru memberikan garis besar setiap materi pelajaran yang dituangkan dalam bentuk coretan. Bertujuan agar siswa lebih bisa fokus dalam pembahasan materi.
3. Guru menggunakan bahasa asing yang dapat dapat menciptakan variasi pada diri siswa sehingga merespon siswa untuk berpikir. Guru memberikan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pembelajaran.
4. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yang mendukung gaya belajar auditori dan visual dengan intonasi yang baik. Guru memberikan jeda sekitar 5 menit sebelum memasuki materi selanjutnya yang mendukung gaya belajar kinestetik. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca materi selanjutnya sebelum dijelaskan guru serta mempersilahkan siswa menanyakan penjelasan yang belum dipahami. Hal ini dilakukan untuk memberikan waktu kesiswa memahami materi yang sudah disampaikan.
5. Review dan evaluasi pelajaran, guru banyak melakukan dengan meminta siswa melakukan pengulangan konsep materi yang disampaikan.
6. Memberikan tugas/PR kesiswa dengan harapan siswa tetap belajar di rumah dan bentuk evaluasi pembelajaran.
7. Remedial bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM.
8. Guru menegakkan disiplin yang tinggi kepada siswa.

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa berprestasi dan guru PAI SMPIT Al Hijrah Laut Dendang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang dipengaruhi oleh dua faktor. Yaitu faktor internal dan aktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi gaya belajar siswa antara lain:

1. Faktor jasmani

Faktor jasmaniyah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada bagian kegiatan belajar. Menurut hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa

berprestasi kelas VII D SMPIT Al Hijrah Laut Dendang menemukan keadaan jasmaniyah siswa dalam keadaan baik.

2. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologi yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Faktor-faktor itu adalah integegens, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.²⁹ Menurut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa berprestasi menunjukkan bahwa siswa berprestasi kelas VII D SMPIT Al Hijrah Lautr Dendang memiliki minat belajar yang kurang terhadap pelajaran PAI. Sehingga menyebabkan mereka terkadang merasa boring dengan pelajaran tersebut.

Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII D SMPIT Al Hijrah Laut Dendang diantaranya:

1. Faktor penggunaan metode belajar ceramah oleh guru PAI.

Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajar yang bersifat konvensional, karena guru menyampaikan materi secara lisan. Metode ini banyak dianggap sebagai metode yang paling praktis dan efektif. Namun, metode ini menuntut guru harus menggunakan retorika bahasa yang mampu menjadikan siswa terpukau, agar siswa tidak merasa bosan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI bahwasanya hampir 85% pembelajar dilakukan menggunakan metode ceramah. Karena dianggap paling efektif. Sehingga kebanyakan siswa kelas VII D di SMPIT lebih dominan memiliki gaya belajar auditoria atau gaya belajar dengan cara mendengar.

2. Faktor suasana kelas yang kondusif.

Belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan lingkungan dan suasana khusus. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran berjalan secara kondusif. Defenisi kondusif dalam pembelajaran adalah suatu sikap tenang dalam melakukan aktivitas belajar, tertib dalam melaksanakan tugas dan mendukung semua kegiatan yang termasuk dalam kegiatan pembelajaran.

²⁹ Bobbi De Porter Dan Mike Hernacki, *Op. Cit.* h. 110

Situasi kondusif dapat terjadi karena factor dari luar dan factor dari dalam sendiri. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan atau siswa berprestasi satu sampai lima kelas VII D, mereka beranggapan cahaya ruang kelas terang dan bersih sehingga mereka menyukai belajar dalam keadaan tersebut. selain itu suasana ketenangan belajar mereka rasakan karena jumlah dalam satu ruangan tidak terlalu ramai dan tidak terlalu sedikit. Sehingga siswa kelas VII D di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang merasakan suasana kelas yang kondusif.

3. Faktor menggunakan pertanyaan tingkat rendah oleh guru PAI dalam mengevaluasi siswa.

Pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa dalam hal mengevaluasi hasil belajar siswa diklasifikasikan kedalam beberapa bagian. Ada yang mengklasifikasikannya kedalam taksonomi bloom dan keterampilan proses, dahar membaginya kedalam beberapa jenis pertanyaan diantaranya jenis pertanyaan factual, pertanyaan membimbing, pertanyaan tingkat tinggi. Sedangkan carin mengelompokkan pertanyaan kedalam pertanyaan tingkat rendah, pertanyaan tingkat menengah, dan pertanyaan tingkat tinggi.³⁰ Berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar, peneliti menemukan bahwasanya guru PAI dalam mengevaluasi siswa menggunakan pertanyaan tingkat rendah. Sehingga menyebabkan siswa kelas VII D lebih dominan memiliki gaya belajar auditori yaitu mendengar, menghafal dan mengingat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa dan guru, peneliti menemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya gaya belajar auditori dan kinestetik. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI diantaranya:

1. Kondisi pendengaran siswa yang baik sehingga mendukung belajar.

³⁰ <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/50>

2. Metode pembelajaran guru dengan ceramah sangat membantu siswa dengan gaya belajar auditori untuk dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan guru dengan baik.
3. Strategi pembelajaran guru yang meminta guru mengulang konsep materi (review) yang telah disampaikan. Hal ini mendukung siswa auditori untuk dapat mengingat karena mereka mudah mengingat apa yang didengar.
4. Jeda waktu yang diberikan guru disela proses pembelajaran.
5. Hubungan antara siswa dan keluarga yang baik
6. Fasilitas ssekolah yang mendukung
7. Suasana kelas yang mendukung
8. Motivasi dari orangtua/keluarga

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI gaya belajar kinestetik diantaranya:

1. Kondisi fisik siswa yang sehat.
2. Jeda waktu yang diberikan guru disela proses pembelajaran.
3. Kedisiplinan belajajar siswa yang ditegakkan ileh guru dengan memberikan batas waktu.
4. Hubungan antara siswa dan keluarga yang baik
5. Fasilitas sekolah yang mendukung
6. Suasana kelas yang mendukung
7. Motivasi dari orangtua/keluarga

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan proses pengolahan dan interpretasi data, peneliti telah menemukan beberapa temuan penelitian. Temuan penelitian pertama bahwa siswa berprestasi kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang memiliki gaya belajar yang berbeda dengan melakukan kombinasi (perpaduan) ke-3 gaya belajar, yaitu gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik. Kemudian masing-masing siswa berprestasi memiliki gaya belajar sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang

Untuk menemukan gaya belajar siswa berprestasi, diperoleh data hasil observasi dan wawancara mendalam peneliti kepada kelima siswa berprestasi (rangking 1 hingga 5) kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Data tersebut menunjukkan gaya belajar pada kelima siswa berprestasi yang menjadi objek penelitian secara berurut rangking yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5.

Hasil data wawancara dan observasi yang sudah diolah dapat diinterpretasikan bahwa kelima siswa berprestasi tersebut melakukan kombinasi (perpaduan) pada tiga gaya belajar yang dikombinasikan tersebut ada kecenderungan (dominasi) gaya belajar tiap-tiap siswa.

a. Gaya belajar visual

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi kelas VII di SMP IT Al hijrah. Pada indikator belajar melalui visual yaitu indra mata ada tiga siswa yang memiliki yaitu informan 1, informan 4, dan informan 5. Indikator yang selalu membuat catatan dilakukan oleh informan 1, informan 4, dan informan 4. Selanjutnya indikator menghafal dengan mengulangi bacaan sering dilakukan oleh informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Ada dua siswa yang selalu mengingat bacaan yaitu informan 1 dan informan 2. Kemudian ada dua siswa melakukan kebiasaan pembaca yang cepat yaitu informan 1, dan informan 2. Indikator kebiasaan berbicara dengan irama cepat dilakukan informan 1. (bisa dilihat pada tabel 5: karakteristik gaya belajar siswa berprestasi).

Selain hasil wawancara tersebut ada alasan lain mengapa siswa tersebut melakukan gaya belajar visual. Gaya belajar visual siswa tersebut tampak dari hasil observasi peneliti saat kegiatan belajar mengajar dikelas bersama guru yang mengajar. Dimana faktor yang menjadi alasan kenapa siswa berprestasi kelas VII

memiliki gaya belajar tersebut. faktor yang paling mempengaruhi yaitu disebabkan oleh cara guru yang mengajar.

Cara yang dilakukan guru saat mengajar lebih sering dilakukan di dalam kelas dengan metode ceramah. Ketika guru selesai memberi materi pelajaran, dan seperti biasa guru member waktu untuk mencatat dan memberi waktu untuk bertanya ataupun sebaliknya guru yang bertanya pada siswa. Faktor dari cara guru mengajar tersebut yang mempengaruhi gaya belajar visual siswa.

b. Gaya belajar auditori

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi kelas VII di SMP IT Al hijrah. Pada indikator belajar melalui kebiasaan siswa yang belajar dengan auditorial dilakukan oleh kelima siswa. Indikator senang berdiskusi sering menjadi kebiasaan oleh informan 1 dan informan 4. Kemudian, ada tiga siswa yang melakukan komunikasi interpersonal yaitu informal 4, informan 2 dan informan 5. Selain itu, yang sering melafalkan atau mengeraskan suara saat menghafal ada lima orang. Yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Selanjutnya, siswa yang menggerakkan bola mata kesamping ada lima orang, yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5.

Sebanyak tiga siswa yang merasa kesulitan dengan pekerjaan visual yaitu informan 2, informan 3, dan informan 5. Tiga siswa (informan 2. Informan 3 dan informan 5) memiliki tempo berbicara biasa saja yaitu tidak lambat dan tidak cepat. Kemudian, informan 1 dan informan 4 dapat berbicara dengan jeda yang jelas. Siswa yang mudah terganggu keributan yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Pada indicator terakhir, kelima siswa berprestasi tersebut semuanya menyenangi musik. (Bisa dilihat pada tabel 6: karakteristik gaya belajar siswa auditoria).

c. Gaya belajar kinestetik

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang beberapa siswa yang berprestasi juga memiliki gaya belajar

kinestetik. Hal ini tampak pada lampiran 2, bahwa dari sepuluh indikator gaya belajar kinestetik, ada beberapa indikator yang dimiliki siswa.

Pada indikator belajar dengan bergerak dan menyentuh, ada tiga siswa yang sering melakukannya yaitu informan 1, informan 3, informan 4, dan informan 5. Di indikator lainnya, ada empat siswa sering tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama yaitu informan 1, informan 3, informan 4, dan informan 5. Kemudian ada satu siswa yang sering mengetukkan jari/kaki atau benda pada saat belajar yakni informan 2. Selanjutnya ada lima siswa yang tidak menunjuk bacaan saat membaca. Yaitu informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, dan informan 5. Ada dua siswa melakukan gerakan bola mata kebawah/menunduk yaitu informan 2 dan informan 4. Untuk aktivitas belajar selalu mengangkat tangan pertama kali saat guru bertanya dilakukan kelima siswa tersebut.

Indikator lain pada gaya kinestetik juga sering dilakukan siswa seperti menggunakan isyarat tubuh saat berbicara, mendekati lawan berbicara, dan tulisan kurang bagus ke tiga indikator tersebut dilakukan oleh informan 1, informan 2, dan informan 5. Sementara indikator senang melakukan aktifitas dilakukan dilakukan oleh keempat siswa yakni informan 1, informan 3, informan 4, dan informan 5. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, dapat dilihat pada tabel karakteristik gaya belajar kinestetik. (Bisa dilihat pada tabel 7: karakteristik gaya belajar kinestetik).

Seperti yang sudah dipaparkan diatas, bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII tidak sama (berbeda) dan perpaduan (kombinasi) dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Meskipun siswa tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda, dari keseluruhan siswa yang diteliti terdapat kecenderungan dengan gaya belajar auditorial.

Teori gaya belajar siswa berprestasi yang berbunyi belajar efektif untuk seorang peserta didik, tapi belum tentu efektif untuk peserta didik lainnya.³¹ Artinya meskipun siswa melakukan pembelajaran efektif dengan menggunakan kombinasi dari ke-3 gaya belajar tersebut, belum tentu efektif untuk diterapkan pada masing-masing siswa. Ketiga gaya belajar tersebut hanya acuan dan

³¹ Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta; UNY Press, h. 53

pedoman bahwa individu memiliki salah satu karakteristik yang menonjol, sehingga jika ia memperoleh rangsangan yang sesuai dalam belajar, akan memudahkannya untuk menyerap pelajaran.³²

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dendang

Temuan penelitian ke dua bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dari hasil wawancara dengan siswa berprestasi dan guru PAI SMPIT Al Hijrah Laut Dendang faktor-faktor internal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi antara lain

1. Faktor jasmani

Faktor jasmaniyah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada bagian kegiatan belajar. Menurut hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa berprestasi kelas VII D SMPIT Al Hijrah Laut Dendang menemukan keadaan jasmaniyah siswa dalam keadaan baik.

2. Faktor psikologi.

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologi yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Faktor-faktor itu adalah integegenssi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.³³ Menurut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa berprestasi menunjukkan bahwa siswa berprestasi kelas VII D SMPIT Al Hijrah Laut Dendang memiliki minat belajar yang kurang terhadap pelajaran PAI. Sehingga menyebabkan mereka terkadang merasa boring dengan pelajaran tersebut.

Pada temuan ini peneliti juga menemukan faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi faktor eksternal yaitu faktor penggunaan metode atau

³² Rohmalina wahab. 2015. *Psikologi belajar*, Jakarta; Raja Persada, h. 249

³³ Bobbi De Porter Dan Mike Hernacki, *Op. Cit.* h. 110

cara guru mengajar di kelas. Faktor ini yang menjadi alasan kenapa siswa lebih diminan memiliki gaya belajar auditori.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan siswa dapat disimpulkan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah ketika mengajar dikelas. Hampir 85 % pembelajaran dilakukan dengan ceramah, karena dianggap yang paling efektif. Cara guru mengajar adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi kelas VII, sesuai dengan pendapat Wahab Rohmalina bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu lingkungan sosial seperti peran guru. Guru yang memiliki tauladan yang baik, yang bisa memahami siswa, rajin dalam pembelajaran akan membuat siswa jadi terdorong untuk lebih giat belajar.³⁴

Selain itu, pendapat lain yang menguatkan hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh Bobbi De Porte bahwa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu metode belajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung letak sekolah dan lain sebagainya.³⁵

Faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi lainnya yaitu faktor menggunakan pertanyaan tingkat rendah oleh Guru PAI dalam mengevaluasi siswa. Pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa dalam hal mengevaluasi hasil belajar siswa diklasifikasikan kedalam beberapa bagian. Ada yang mengklasifikasikannya kedalam taksonomi bloom dan keterampilan proses, dahar membaginya kedalam beberapa jenis pertanyaan diantaranya jenis pertanyaan factual, pertanyaan membimbing, pertanyaan tingkat tinggi. Sedangkan carin mengelompokkan pertanyaan kedalam pertanyaan tingkat rendah, pertanyaan tingkat menengah, dan pertanyaan tingkat tinggi.³⁶ Berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar, peneliti menemukan bahwasanya guru PAI dalam mengevaluasi siswa menggunakan pertanyaan tingkat rendah. Sehingga menyebabkan siswa kelas VII D lebih

³⁴Rahmalina Wahab. *Op. Cit.* h. 250

³⁵ Bobbi De porte dan mike hernacki. *Op. Cit.* h. 110

³⁶ <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/50>

dominan memiliki gaya belajar auditori yaitu mendengar, menghafal dan mengingat.

Dengan demikian, berdasarkan pendapat para ahli dan teori gaya belajar yang telah diuraikan, maka faktor internal dan eksternal menjadi pengaruh besar terhadap gaya belajar siswa yang dimiliki siswa berprestasi, terutama faktor eksternal yaitu metode ceramah yang digunakan Guru PAI berpran besar dalam membentuk gaya belajar kelima siswa kelas VII D SMPIT Al Hijrah Laut Dendang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, terkait gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut dendang dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang dapat disimpulkan:

1. siswa berprestasi tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda dengan melakukan kombinasi (perpaduan) dari ke-3 gaya belajar, yaitu gaya belajar auditori, kinestetik, dan visual dimiliki siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP IT Al hijrah laut dendang. Namun, dari ketiga gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi tersebut lebih menguatkan pada kesimpulan yaitu ada kecenderungan (dominasi) gaya belajar yang dimiliki tiap-tiap siswa. Hasil menunjukkan bahwa gaya belajar auditori (42.85%), dan gaya belajar kinestetik (37,66%), dan serta gaya belajar visual (19.48%).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP IT Al Hijrah laut dendang diantaranya: Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi diantaranya: Faktor jasmaniyah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi diantaranya: Faktor penggunaan metode belajar ceramah oleh guru PAI, faktor suasana kelas yang kondusif dan faktor menggunakan pertanyaan tingkat rendah oleh guru pai dalam mengevaluasi siswa. Sedangkan factor-fakor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi siswa meliputi diantaranya: kondisi fisik siswa yang baik dan sehat, strategi dan metode guru sesuai dengan gaya belajar siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, hubungan antara anak dengan keluarga yang baik, serta

pemberian jeda waktu yang dimanfaatkan siswa untuk memahami dan mengelola informasi materi dengan baik sehingga gaya belajar dapat dimaksimalkan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap pihak-pihak terkait hasil penelitian. adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Peningkatan prestasi belajar siswa, hendaknya siswa mengetahui gaya belajar yang dimiliki diri sendiri, serta memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki saat proses belajar mengajar, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar.

b. Bagi guru PAI

Gaya belajar siswa berprestasi hendaknya dijadikan sebagai motivasi belajar , agar siswa-siswi lainnya bisa lebih termotivasi dalam meraih berprestasi.

c. Bagi sekolah dan guru

Lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, agar siswa lebih bersemangat dalam belajar terutama pada mata pelajaran PAI, menggunakan metode serta strategibelajar yang baru, serta lebih membangun kedekatan kepada siswa maupun orangtua/keluarga siswa, agar sekiranya tetap terjalin silaturahmi antara guru dengan orangtua/keluarga siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta; Pt Rineka Cipta.
- Adawiyah. 2014. Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Lubuk Pakam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Kementrian Agama RI. 2010. *AL-Qur'an dan Tafsir (Jilid X)*. Jakarta; Departemen Agama RI.
- An-Nabahani Taqiyuddin. 2018. *Ma'fahim Islamiyyah*. Jakarta; Pustaka Fikrul Islam.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Daulay Nurussakinah. 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan; Perdana Publishing.
- Gunawan Heri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; Alfabeta
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/50>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta:Gresinda Press
- Majid. Abdul 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Muhammad Isa. 1992. *Sunan At Tirmizi, Juz IV*. Semarang; CV. Asy Syifa.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Nur Ghufro M. dan Rini Risnawati, S. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020).
- Prawira Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif*

- Baru. Jogjakarta; Ar-ruzz Media.
- Reporter Bobbi De dan Mike Hernacki. 2010. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung; Kaifa.
- Rohmalina wahab. 2015. *Psikologi belajar*, Jakarta; Raja Persada.
- Russel Rou. 2012. *The Accelerated Learning Field Book. Panduan Belajar Cepat Untuk Belajar Umum*. Bandung; Nusa Media.
- Saleh Rasid. 2018. *Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Salim dan Sahrnun. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Citra Pustaka Media.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikais Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research dan Development*, Jambi: PUSAKA.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikais Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research dan Development*, Jambi: PUSAKA.
- Shihab M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dari Keserasian Al-Qur'an Vol. 5*. Jakarta; Lentera Hati
- Sriyanti Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta; ombak.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitan Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R Dan D)*. Alfabeta Cv.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta; UNY Press.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Suryabrata Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Rajawali Press
- Susanto Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah*. Jakarta; Kencana Prenadamedia Group.
- Syakhir Syekh Ahmad. 2016. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta; Darus

Sunnah Press.

Syarif Chaterine. 2010. *Menjadi Pintar Dengan Otak Tengah:Cara Ampuh Memaksimalkan Otak Anak*. Jakarta; Starbooks.

Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; Raja Grafindo Parsada.

Ula S. Sohimatul (ed. Rose KR). 2013. *Revolusi Belajar Optimalkan Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Keceerdasan Majemu*. Jalarta; Ar-Ruz Media.

Wahab Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rajawali Pers.

Zulfikar. 2012. *Karakteristik Belajar Siswa Berprestasi di SMA N.1 Tinangkung Utara Kab. Banggai Kepulauan*. Universitas Negeri Gorontalo

LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

Lampiran I

Pedoman Observasi

3. Mengamati sarana prasarana sekolah sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran
4. Mengamati proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI
5. Mengamati cara guru PAI dalam membuka pelajaran
6. Mengamati Metode guru PAI dalam mengajar
7. Mengamati cara menjelaskan guru PAI
8. Mengamati cara belajar siswa kelas VII D
9. Mengamati Cara menghafal siswa kelas VII D

Lampiran II

Pedoman wawancara dengan guru PAI kelas VII SMP ITAL Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Nama :

Tanggal wawancara :

pertanyaan

1. Apa strategi, model dan media yang ibu biasa gunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab:.....

2. Apakah ibu menyesuaikan pembelajaran sesuai gaya belajar yang dimiliki siswa?

Jawab:.....

3. Berapa presentase waktu yang ibu gunakan untuk mengajar dengan pendekatan gaya belajar visual, audio, dan kinestetik dalam satu kali pertemuan?

Jawab:.....

4. Ketika ada siswa yang tidak disiplin, biasanya ibu memberikan teguran dalam bentuk apa?

Jawab:

5. Apa bentuk evaluasi pembelajaran yang biasa ibu berikan kepada siswa?

Jawab:.....

6. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI?

Jawab:

7. Bagaimana menurut ibu terhadap fasilitas yang diberikan sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar?

Jawab:

8. Menurut ibu bagaimana kondisi ruang kelas? Apakah sudah efektif untuk proses belajar mengajar?

Jawab:

Lampiran III.

**Pedoman Wawancara Dengan Siswa Beprestasi Kelas VII SMP ITAL Hijrah
Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang**

1. Apakah Anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?
Jawab:.....
2. Apakah Anda bisa mengingat bacaan yang Anda baca?
Jawab:.....
3. Apakah Anda membaca dengan cara yang cepat?
Jawab:.....
4. Apakah Anda suka berbicara dengan irama yang cepat atau lambat atau terbata?
Jawab:.....
5. Apakah Anda sering mengalami ingin mengatakan sesuatu tapi tidak tahu bagaimana untuk mengatakannya?
Jawab:.....
6. Apakah Anda senang berdiskusi?
Jawab:.....
7. Apakah Anda suka berbicara pada diri sendiri?
Jawab:.....
8. Apakah Anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?
Jawab:.....
9. Apakah Anda menghafal dengan cara mengeraskan bacaan?
Jawab:.....
10. Apakah Anda mudah terganggu dengan keributan?
Jawab:.....
11. Apakah Anda suka musik?
Jawab:.....
12. Apakah Anda suka menggambar?
Jawab:.....
13. Ketika mengingat seseorang, yang paling Anda ingat nama atau wajahnya?

Jawab:.....

14. Apakah Anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?

Jawab:.....

15. Apakah Anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?

Jawab:.....

16. Ketika mengobrol, apakah Anda mendekat kepada lawan bicara?

Jawab:.....

17. Apakah Anda suka bergerak saat belajar?

Jawab:.....

18. Apakah Anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada teman? Seperti menggerak-gerakkan tangan.

Jawab:.....

Lampiran IV

Pedoman Wawancara Dengan Siswa Berprestasi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang

1. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan penglihatan?

Jawab:.....

2. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?

Jawab:.....

3. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan cacat tubuh?

Jawab:.....

4. Bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat anda belajar?

Jawab:.....

5. Bagaimana kondisi kelas yang anda sukai?

Jawab:.....

6. Apakah anda mengalami kebosanan pada saat berlangsung pelajaran PAI?

Jawab:.....

7. Apakah anda selalu siap ketika pelajaran PAI berlangsung?

Jawab:

8. Apakah anda memiliki keinginan mendapatkan nilai PAI yang tinggi?

Jawab:.....

9. Apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis dengan guru PAI?

Jawab:.....

10. Apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis dengan orangtua/ keluarga?

Jawab:.....

11. Apakah anda merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?

Jawab:.....

12. Apakah anda merasa nyaman dengan kondisi ruang kelas?

Jawab:.....

13. Apakah anda nyaman dengan keadaan teman sekelas?

Jawab:.....

Lampiran V

Pedoman Dokumentasi

1. Gambar profil sekolah SMPIT Al Hijrah Laut Dendang
2. Gambar kegiatan proses belajar mengajar di kelas VII D SMPIT Al Hijrah Laut Dendang
3. Gambar wawancara peneliti dengan siswa berprestasi 1 sampai 5 kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang
4. Gambar wawancara peneliti dengan guru PAI kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang
5. Gambar foto bersama siswi kelas VII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang

Lampiran VI

Catatan Lapangan

No	Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 23 februari 2021	10.30 WIB	Meminta izin kepada pihak sekolah untuk penelitian di SMP IT Al Hijrah Laut Dendang
2	Kamis, 25 maret 2021	09.15 WIB	Mengantar surat izin penelitian di SMP IT Al Hijrah Laut Dendang
3	Senin, 24 mei 2021	10.30 WIB	Wawancara dengan para informan siswa berprestasi satu sampai lima pertama di ruang kelas VII D, untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI SMPIT Al Hijrah Laut Dendang
4	Jumat, 28 mei 2021	10. 15 WIB	Wawancara dengan informan siswa berprestasi satu sampai lima kedua di ruang kelas VII D, untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI SMPIT Al Hijrah Laut Dendang
5	Senin, 01 juni 2021	10.00 WIB	Wawancara dengan informan siswa berprestasi satu sampai lima kedua di ruang kelas VII D, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI SMPIT Al Hijrah Laut Dendang
6	Senin, 01juni 2021	12.00 WIB	Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI (Al Ukhti, S. Pd.I)
7	Jumat, 04 juni	10.00 WIB	Melakukan dokumentasi terkait sekolah

	2021		yang sudah peneliti paparkan di temuan umum
8	Senin, 08 juni 2021	10.30 WIB	Masuk ke kelas VII D ikut bersama-sama siswa belajar di dalam kelas (mengamati proses pembelajaran)
9	Jumat, 11 juni 2021	10.30 WIB	Masuk ke kelas VII D ikut bersama-sama siswa belajar di dalam kelas (mengamati srategi,metode guru dalam mengajar)
10	Sabtu, 12 juni 2021	11.00 WIB	Mengikuti wisuda tahfis kelas IX ikhwan SMP IT Al Hijrah Laut Dendang
11	Senin, 14 juni 2021	10.00 WIB	Memberikan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah dan guru PAI SMP IT Al Hijrah Laut Dendang

Lampiran VII.

Tabel gaya belajar siswa berprestasi kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut

DendangKec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Gaya belajar	Indicator	Siswa berprestasi					jumlah
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	
Gaya belajar visual	a. Belajar melalui mata	✓	-	-	✓	✓	3
	b. Selalu membuat catatan	✓	-	-	✓	✓	2
	c. Menghafal dengan mengulangi bacaan	✓	✓	✓	✓	✓	5
	d. Mengingat bacaan	✓	✓	-	-	-	2
	e. Membaca cepat	✓	✓	-	-	-	2
	f. Berbicara dengan irama yang cepat	✓	-	-	-	-	1
Jumlah		6	3	1	3	2	
Gaya belajar auditori	a. belajar dengan mendengar	✓	✓	✓	✓	✓	5
	b. senang berdiskusi	✓			✓		2
	c. selalu melakukan komunikasi interpersonal	-	✓	✓	✓	✓	4
	d. melakukan atau mengeraskan bacaan	✓	-	✓	✓	✓	4
	e. gerakan bola mata kesamping	✓	✓	✓	✓	✓	5

	f. berbicara dengan jeda jelas	✓	✓	✓	✓	✓	5
	g. mudah terganggu keributan	✓	✓	✓	✓	✓	5
	h. senang music	✓	✓	✓	✓	✓	5
Jumlah		7	6	7	8	7	
Gaya belajar kinestetik	a. belajar dengan bergerak dan menyentuh	✓	-	✓	✓	✓	4
	b. tidak dapat diam dalam waktu yang lama	✓	✓	✓	✓	✓	5
	c. mendekati lawan saat bicara	✓	✓	-	-	-	2
	d. menggunakan isyarat tubuh saat bicara	-	-	-	-	✓	1
	e. tidak menunjuk bacaan	✓		✓	✓	✓	4
	f. tulisan kurang bagus	✓	✓			✓	3
	g. senang melakukan aktivitas	✓	-	✓	✓	✓	4
	h. mengetuk jari/kaki, benda saat belajar	-	✓	-	-	-	1
	i. gerakan bola mata kebawah atau menunduk	-	✓	-	✓	-	2
Jumlah		6	5	4	5	6	

Ket:

✓ : artinya IYA (bisa/sering dilakukan) memiliki gaya belajar

- : artinya TIDAK (kurang) memiliki gaya belajar

Sumber data lapangan, 2021 (data diolah)

Lampiran VIII.

Hasil Wawancara

Nama : Al Uhti, S. Pd.I
Jabatan : Guru mata pelajaran PAI kelas VII D
Tanggal wawancara : 01 juni 2021
Waktu : pukul 12.00 WIB

Pertanyaan

1. Apa strategi, model dan media yang ibu biasa gunakan dalam pelajaran PAI?

Pada awal saya mengajar disini, saya pernah coba menggunakan berbagai strategi dan model pembelajaran yang diajarkan dikampus waktu saya kuliah. Namun, semua itu kurang efektif diterapkan pada siswa disini. Pola pikir siswa tidak kreatif dan motivasi belajar mereka kurang.

2. Apakah ibu menyesuaikan pembelajaran sesuai gaya belajar yang dimiliki siswa?

Saya berusaha melakukan pendekatan dengan berbagai macam latar belakang siswa yang paling banyak.

3. Berapa presentase waktu yang ibu gunakan untuk mengajar dengan pendekatan gaya belajar visual, audio, dan kinestetik dalam satu kali pertemuan?

hampir 85% pembelajaran dilakukan dengan ceramah karena yang dianggap paling efektif.

4. Ketika ada siswa yang tidak disiplin, biasanya ibu memberikan teguran dalam bentuk apa?

Petama saya tegur dengan lisan. Jika anak masih tidak bisa ditegur dengan lisan maka saya beri sanksi.

5. Apa bentuk evaluasi pembelajaran yang biasa ibu berikan kepada siswa?

sebelum dimulai pembelajaran, saya memberikan pertanyaan terhadap siswa mengenai pelajaran minggu lalu, selain itu setelah saya selesai menjelaskan, saya menanyakan kembali kepada siswa pelajaran yang baru saja dipelajari.

6. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI?

Usaha meningkatkan nilai PAI, saya berikan remedial bagi yang belum tuntas, pengayaan serta pekerjaan rumah (PR).

7. Bagaimana menurut ibu terhadap fasilitas yang diberikan sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar?

Fasilitas sekolah masih kurang, misalnya persediaan LCD dan proyektor. Sekolah mempunyai LCD dan proyektor, namun terbatas dan kondisinya rusak.

8. Menurut ibu bagaimana kondisi ruang kelas? Apakah sudah efektif untuk proses belajar mengajar?

Cahaya dalam kelas terang, meskipun terkadang panas, tapi dikelas kami ada kipas angin.

Nama : Jihan Fadilah Siregar
Jabatan : Siswa berprestasi 1 kelas VII D
Tanggal wawancara : 24 mei dan 28 mei 2021
Waktu : pukul 10.30-selesai WIB

Pertanyaan

- 1. Apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?**
Ya, saya suka melihat saat belajar.
- 2. Apakah anda suka membuat catatan saat belajar?**
Iya kak.
- 3. Apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?**
Selalu kak, biar masuk hafalannya.
- 4. Apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?**
Terkadang kak..
- 5. Apakah anda membaca dengan cara yang cepat?**
Iya kak.
- 6. Apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, terbata-bata?**
Cepat kak.
- 7. Apakah anda belajar dengan mendengar?**
Pastilah kak.
- 8. Apakah anda senang berdiskusi?**
Senang kak.
- 9. Apakah anda suka berbicara pada diri sendiri?**
Tidak kak
- 10. Apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?**
Iya kak.
- 11. Apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?**
Betul ka (sambil ketawa)
- 12. Apakah anda suka berbicara dengan nada yang jelas?**
Berbicara jelas iya kak.

13. Apakah mudah terganggu dengan keributan?

Iya terganggu kak

14. Apakah anda suka musik?

Suka kak, apalagi kipop (sambil ketawa)

15. Apakah anda suka belajar sambil jalan-jalan?

Iya kak

16. Apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?

Tidak kak.

17. Apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?

Tidak kak.

18. Apakah anda suka menulis?

Kurang sih kak.

19. Apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?

Sukak kak.

20. Apakah anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada kawan?

Tidak kak.

21. Ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?

Tidak kak.

22. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?

Tidak kak.

23. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pengelihatan?

Tidak kak.

24. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubuh?

Tidak kak.

25. Apakah anda menyukai pelajaran PAI?

Iya kak.

26. Apakah anda merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?

Nyaman ka

27. Apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/ baik dengan guru PAI?

Iya kak.

28. Bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?

Terang ka.

Nama : Syakurah Tazkiyah P
Jabatan : Siswa berprestasi 1I kelas VII D
Tanggal wawancara : 24 mei dan 28 mei 2021
Waktu : pukul 10.50 WIB

Pertanyaan

- 1. Apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?**
Tidak, saya suka mendengar saat belajar.
- 2. Apakah anda suka membuat catatan saat belajar?**
Tidak kak.
- 3. Apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?**
Sukak kak.
- 4. Apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?**
Kalau serius iya kak.
- 5. Apakah anda membaca dengan cara yang cepat?**
Iya kak.
- 6. Apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, terbata-bata?**
Tergantung kak.
- 7. Apakah anda belajar dengan mendengar?**
Pastilah kak.
- 8. Apakah anda senang berdiskusi?**
Senang kak.
- 9. Apakah anda suka berbicara pada diri sendiri?**
Iya kak.
- 10. Apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?**
Iya kak.
- 11. Apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?**
Iya kak
- 12. Apakah anda suka berbicara dengan nada yang jelas?**
Sedang si kak.

13. Apakah mudah terganggu dengan keributan?

Iya terganggu kak

14. Apakah anda suka musik?

Suka kak.

15. Apakah anda suka belajar sambil jalan-jalan?

tidak kak

16. Apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?

Tidak kak.

17. Apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?

Tidak kak.

18. Apakah anda suka menulis?

Kurang sih kak.

19. Apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?

Tidak terlalu kak.

20. Apakah anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada kawan?

iya kak.

21. Ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?

iya kak.

22. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?

Tidak kak.

23. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pengelihatan?

Tidak kak.

24. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubuh?

Tidak kak.

25. Apakah anda menyukai pelajaran PAI?

Iya kak.

26. Apakah anda merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?

Nyaman kak, ustazah mengajar dengan baik.

27. Apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/ baik dengan guru PAI?

Iya kak.

28. Bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?

Bersih kak

Nama : Nurul Azizah
Jabatan : Siswa berprestasi III kelas VII D
Tanggal wawancara : 24 mei dan 28 mei 2021
Waktu : pukul 10.30 WIB

Pertanyaan

- 1. Apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?**
Tidak, saya suka mendengar saat belajar
- 2. Apakah anda suka membuat catatan saat belajar?**
Tidak kak
- 3. Apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?**
Iya kak
- 4. Apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?**
Terkadang kak.
- 5. Apakah anda membaca dengan cara yang cepat?**
Sedang kak. .
- 6. Apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, terbata-bata?**
Biasa aja si kak
- 7. Apakah anda belajar dengan mendengar?**
Pastilah kak.
- 8. Apakah anda senang berdiskusi?**
Tergantung pelajarannya kak
- 9. Apakah anda suka berbicara pada diri sendiri?**
Tidak kak
- 10. Apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?**
Iya kak.
- 11. Apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?**
Iya kak.
- 12. Apakah anda suka berbicara dengan nada yang jelas?**
Berbicara jelas iya kak.

13. Apakah mudah terganggu dengan keributan?

Iya terganggu kak

14. Apakah anda suka musik?

Suka kak.

15. Apakah anda suka belajar sambil jalan-jalan?

sukak kak

16. Apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?

Tidak kak.

17. Apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?

Tidak kak.

18. Apakah anda suka menulis?

Lumayan suka kak.

19. Apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?

iya kak.

20. Apakah anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada kawan?

Tidak kak.

21. Ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?

Tergantung kak

22. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?

Tidak kak.

23. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pengelihatan?

Tidak kak.

24. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubuh?

Tidak kak.

25. Apakah anda menyukai pelajaran PAI?

Kurang kak.

26. Apakah anda merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?

Nyaman ka

27. Apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/ baik dengan guru PAI?

Iya kak.

28. Bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?

Kondusif ka.

Nama : Hilwa Annihlah
Jabatan : Siswa berprestasi IV kelas VII D
Tanggal wawancara : 24 mei dan 28 mei 2021
Waktu : pukul 10.30 WIB

Pertanyaan

- 1. Apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?**
Ya, saya suka melihat saat belajar
- 2. Apakah anda suka membuat catatan saat belajar?**
Iya kak
- 3. Apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?**
Iya kak
- 4. Apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?**
Selalu kak, biar masuk hafalannya.
- 5. Apakah anda membaca dengan cara yang cepat?**
Biasa aja kak. .
- 6. Apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, terbata-bata?**
Sedang kak
- 7. Apakah anda belajar dengan mendengar?**
Pastilah kak.
- 8. Apakah anda senang berdiskusi?**
Iya kak.
- 9. Apakah anda suka berbicara pada diri sendiri?**
Tidak kak
- 10. Apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?**
Iya kak.
- 11. Apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?**
Iya kak.
- 12. Apakah anda suka berbicara dengan nada yang jelas?**
jelas iya kak.

13. Apakah mudah terganggu dengan keributan?

Iya terganggu kak

14. Apakah anda suka musik?

Suka kak.

15. Apakah anda suka belajar sambil jalan-jalan?

sukak kak

16. Apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?

Tidak kak.

17. Apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?

Tidak kak.

18. Apakah anda suka menulis?

Lumayan suka kak.

19. Apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?

iya kak.

20. Apakah anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada kawan?

Tidak kak.

21. Ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?

Tergantung kak

22. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?

Tidak kak.

23. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pengelihatan?

Tidak kak.

24. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubuh?

Tidak kak.

25. Apakah anda menyukai pelajaran PAI?

Iya kak.

26. Apakah anda merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?

Nyaman ka, karrena ustazah ukhti baik.

27. Apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/ baik dengan guru PAI?

Iya kak.

28. Bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?

Tidak terlalu rame kak.

Nama : Raisa Calista
Jabatan : Siswa berprestasi V kelas VII D
Tanggal wawancara : 24 mei dan 28 mei 2021
Waktu : pukul 11.33 WIB

Pertanyaan

- 1. Apakah anda suka melihat atau mendengar saat belajar?**
Suka, saya suka melihat saat belajar
- 2. Apakah anda suka membuat catatan saat belajar?**
Tidak kak
- 3. Apakah anda suka menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan?**
Suka kak
- 4. Apakah anda bisa mengingat bacaan yang anda sudah baca?**
Terkadang kak, tapi seringan gak ingat sih kak
- 5. Apakah anda membaca dengan cara yang cepat?**
Sedang kak.
- 6. Apakah anda suka berbicara dengan irama yang cepat, lambat, terbata-bata?**
Biasa aja si kak
- 7. Apakah anda belajar dengan mendengar?**
Pastilah kak.
- 8. Apakah anda senang berdiskusi?**
Tergantung pelajarannya kak
- 9. Apakah anda suka berbicara pada diri sendiri?**
suka kak
- 10. Apakah anda menghafal dengan mengeraskan bacaan?**
Iya kak.
- 11. Apakah anda suka melihat kesana kemari saat menghafal?**
Iya kak.
- 12. Apakah anda suka berbicara dengan nada yang jelas?**
jelas iya kak.

13. Apakah mudah terganggu dengan keributan?

Iya terganggu kak

14. Apakah anda suka musik?

Suka kak.

15. Apakah anda suka belajar sambil jalan-jalan?

sukak kak

16. Apakah anda tahan duduk diam dalam waktu yang cukup lama?

iya kak.

17. Apakah anda menunjuk bacaan dengan jari ketika membaca?

Tidak kak.

18. Apakah anda suka menulis?

kurang suka kak.

19. Apakah anda suka bergerak atau beraktivitas?

iya kak.

20. Apakah anda sering menggerakkan tubuh saat berbicara kepada kawan?

sering kak.

21. Ketika mengobrol, apakah anda mendekat kepada lawan bicara?

Tergantung kak

22. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pendengaran?

Tidak kak.

23. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan pengelihatan?

Tidak kak.

24. Apakah anda memiliki kelainan/penyakit yang berkaitan dengan tubuh?

Tidak kak.

25. Apakah anda menyukai pelajaran PAI?

Iya kak.

26. Apakah anda merasa nyaman dengan cara guru PAI mengajar?

Sangat nyaman ka

27. Apakah anda mempunyai hubungan yang harmonis/ baik dengan guru PAI?

Iya kak.

28. Bagaimana kondisi cahaya yang anda sukai saat belajar?

Kondusif ka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **UMMI SIANTURI**
NIM : **0301171341**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : JL. ngalengko, lorong toba no. 03
HP : 0821-6654-1749

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini:

Gaya Belajar Siswa Berprestasi Mapel PAI Kelas VII di SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Telah disetujui oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui penyeleksian penentuan judul, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Skripsi II.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Desember 2020
Ketua Prodi PAI

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5647/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

25 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP IT AL HIJRAH

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ummi Sianturi
NIM : 0301171341
Tempat/Tanggal Lahir : Muaratolang, 20 April 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : muaratolang, provinsi sumatera utara, kabupaten tapanuli utara, desa dolok saut, kecamatan simangumban Kecamatan simangumban

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di JL. PERHUBUNGAN LAU DENDANG, LAUT DENDANG, KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG, PROV. SUMATERA UTARA, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MAPEL PAI KELAS VII DI SMPIT AL HIJRAH LAUT DENDANG KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2021
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Medan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



NIOS : 421/5763/PDM/2015
NSIS : 212070106012

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SWASTA ISLAM TERPADU (SMPS IT)

AL HIJRAH
YAYASAN AL HIJRAH-2



SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : 197 /SMPIT/AL-HIJRAH/K/VI /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : **MUHAMMAD TAUFIQ S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Jl. Perhubungan Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab.
Deli Serdang

Dengan ini Merengkan Bahwa:

Nama : UMMI SIANTURI
NIM : 0301171341
Tempat/Tanggal Lahir : MUARATOLANG, 20 APRIL 2021
Sem/Jur : VIII/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Berdasarkan surat Nomor : B- 5647/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2021 pada tanggal 25 Maret 2021 Perihal Izin Rizet, Benar telah melakukan perihal tersebut di SMP IT AL HIJRAH Deli Serdang dengan Judul **"GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MAPEL PAI KELAS VII DI SMP IT AL HIJRAH LAUT DENDANG KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG"** pada tanggal 25 Maret sampai 31 April 2021.

Percut Sei Tuan 31 Mei 2021
Kepala Sekolah

MUHAMMAD TAUFIQ, S.Pd



Jl. Perhubungan, Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan-Deli Serdang
Email: smpsit.alhijrah@gmail.com Telp. : 061-80028321

Lampiran IX

Dokumentasi



foto sekolah SMP IT Al Hijrah Laut Dendang



Foto Bersama Guru Pai Kelas VII D SMP IT Al Hijrah Laut Dendang



Foto wawancara dengan informan 1



Foto wawancara dengan informan 2



Foto wawancara dengan informan 3



Foto wawancara dengan informan 4



Foto wawancara dengan informan 5



Foto siswa kelas VII D lagi belajar



Foto bersama siswa kelas VII D

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Drs. Hendri Fauza . M.Pd

Judul Proposal : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPIT AL Hijrah Laut Dondang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Sordang.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I / 25 Januari 2021	Bimbingan judul	Membuat dua judul dengan Penelitian yang diinginkan	f
II / 9 Februari 2021	Penerimaan judul	Penerimaan judul dari susunan yang dikonfirmasi ke P.I	f
III / 25 Maret 2021	Bimbingan Proposal BAB I	Coba ditambahkan secara umum beberapa hal yang menjadi problem dalam penelitian	f
IV / 14 Juni 2021	Bimbingan proposal bab 1, 2, 6	revisi	f
	ACC Proposal		f

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI
Dr. Mahdzani, M.Ag
 NIP. 194504112005012004

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Dr. Mahariah, M.Ag

Judul Proposal : Gaya Belajar siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI kelas VII SMPIT Al-Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
	Pembuatan Proposal Swipes	Servicenya pambaca dan asalnya B	RS
	LPJ dan Sumber Rujukan	Tambahkan jurnal di LPJ dan Penulisan pada buku	RS
	Teknik Penulisan	Selesaikan dan pambaca kutipan logis dan The lauding	RS
	Ayat dan Hadits	Tambahkan Theod & Ayat dan Hadits	RS
	Penelitian Revisi dan Prose III	Paralel & Persamaan pada sebagian instrumen	RS
	Acc Proposal		RS

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Drs. Hendri Fauza. M. Pd

Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPIT Al-Hisrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
Pertemuan I	Bimbingan Bab IV	Kaitkan dengan pendapat atau teori pendukung.	#
Pertemuan II	Temuan khusus karya memuatkan	Lihat Pedoman Penulisan Skripsi	#
Pertemuan III	Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar	Masukkan faktor-faktor yang mempengaruhinya gaya belajar, terus masukkan emulifitimin	#
Pertemuan IV	ACC Skripsi	Penulisan yang diperbaiki	#

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahabiah, M.Ag

NIP. 19504112005012004

Buku Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN SU Medan (16)

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Dr. Mahariah, M.Ag

Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI
Kelas VII SMPIT Al Hittah Lusi Dendang
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
	Teknik Penulisan Tesis Umum & T. Khusus	Sebaiknya Panduan dan analisis	
	Sifat-sifat Sumber data di kelas dan di luar kelas		
	Data observasi, wawancara & dokumentasi standar	Pembaharuan Panduan sifat-sifat literatur	
	Teknik penulisan kesimpulan & saran	Sebaiknya di gilir nama pembahas	
	Lampiran - Lampiran	lengkap Lampiran Hasil observasi wawancara & dokumentasi standar di kelas dan di luar kelas	
	Ace Skripsi		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI





Dr. Mahariah, M.Ag

NIP. 197504112005012004

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SU MEDAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

LEMBAR PERBAIKAN

NAMA/NIM : Ummi Sianturi/ 0301171341
JUDUL SKRIPSI : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP IT
Al Hijrah Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
HARI/TANGGAL : Kamis, 14 Oktober 2021

NO	DOSEN PENGUJI	BIDANG	CATATAN PENGUJI	TANDA TANGAN DOSEN
1	Enny Nazrah Pulungan, M.Ag	Agama	1. Lembar judul dan pengesahan diperbaiki sesuai buku panduan. 2. Catatan kaki no. 13 disempurnakan.	
2	Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA	Pendidikan	1. Rumusan Masalah berupa pertanyaan dan di awali kata tanya.	
3	Dr. Mahariah, M.Ag	Metodologi	1. Tambahkan saran untuk guru PAI terkait metodologi dokumentasi	
4	Drs. Hendri Fauza, M.Pd	Hasil	Tidak ada	

Ketua/Sekretaris Munaqosyah



Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas Diri

Nama : Ummi Sianturi
Tempat/Tanggal Lahir : Muaratolang, 20 April 1999
Alamat : Muaratolang, Desa Dolok Saut
Kec. Simangumban, Kab. Tapanuli Utara
Nama Ayah : Alm. Salohot Sianturi
Ama Ibu : Tianni Harahap
Alamat Orang Tua : Muaratolang, Desa Dolok Saut
Kec. Simangumban, Kab. Tapanuli Utara
Anak Ke/Dari : 8 /Dari 8 Bersaudara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Almarhum
Ibu : Ibu Rumah Tangga

II. Pendidikan

- a. Sekolah Dasar Negeri 173250 (2005-2011)
- b. SMP Negeri 2 Simangumban (2011-2014)
- c. MAS Al-Ikhlas Tarutung Dua (2014-2017)
- d. UIN Sumatera Utara Medan (2017-2021)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yang Membuat



Ummi Sianturi

NIM. 0301171341